

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	3
Tanggal akta pendirian	02-04-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	22
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09-09-2004
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0250494
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11-09-2004
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	14-09-2004
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Tempat kedudukan	KOTA SEMARANG

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Rasio NPL tahun 2024 adalah sebesar 16.36% dan pada tahun 2025 meningkat menjadi sebesar 23.13%. PFaktor faktor penyebab Kredit Bermasalah :ketidakpastian ekonomi makro seperti perlambatan ekonomi global maupun lokal dan kenaikan suku bunga berdampak pada daya beli masyarakat dan kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman.Pemulihan ekonomi yang lambat membuat sebagian debitur kesulitan dalam memenuhi kewajiban kredatnya,dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 masih mempengaruhi beberapa sektor ekonomi, terutama UMKM yang menjadi salah satu target pasar utama BPR,Upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menjual aset agunan maupun non agunan atas inisiatif debitur dengan melakukan penjualan secara sukarelamaupun upaya litigasi melalui lelang KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) terkendala karena daya beli masyarakat yang turun.
Langkah Penyelesaian	Saat ini BPR Artha Tanah Mas terus melakukan penanganan untuk penyelesaian kredit bermasalah tersebut, dengan terus melakukan pendekatan secara persuasif dengan pendekatan kekeluargaan, melakukan restrukturisasi, melakukan penjualan aset agunan melalui lelang KPKNL maupun penjualan diluar lelang.Selain menyelesaikan kredit bermasalah, Bank juga fokus ke tindakan pencegahan , yaitu dengan cara: a.Pendalaman kemampuan analisis kredit khususnya untuk Account Officer / analisa kredit terutama untuk kredit large exposure beserta pemenuhan dokumen pendukung b.Melakukan maintan dengan sistem peringatan dini H -5 (early warning system) untuk mendeteksi keterlambatan pembayaran sejak dini c.Melakukan pendampingan/edukasi keuangan bagi nasabah mikro agar bisnis mereka lebih stabil.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : BPR ARTHA TANAH MAS
Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada Pada tahun 2025, PT BPR Artha Tanah Mas melakukan peningkatan status jaringan kantor dari Kantor Kas Fatmawati menjadi Kantor Cabang Sambiroto. Perubahan status ini merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha Bank dalam rangka memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kapasitas operasional, serta memperkuat peran Bank dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya di wilayah Semarang Timur dan sekitarnya.

Dengan peningkatan status tersebut, diharapkan Bank dapat meningkatkan kinerja bisnis, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dan masyarakat. Selain itu, peningkatan status kantor juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan usaha ke depan.

Meskipun tidak terdapat penambahan produk baru, Bank tetap menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dengan fokus pada penguatan kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas portofolio kredit, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional.

B. Perubahan Penting Lainnya

Seiring dengan peningkatan status Kantor Kas Fatmawati menjadi Kantor Cabang Sambiroto, PT BPR Artha Tanah Mas melakukan penyesuaian struktur organisasi melalui penambahan posisi Kepala Cabang sebagai penanggung jawab operasional kantor cabang. Penyesuaian ini dilakukan untuk mendukung efektivitas pengelolaan operasional serta memastikan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha berjalan dengan baik.

Selain itu, Bank juga melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku di Kantor Cabang, termasuk penguatan fungsi pengendalian internal,

penyesuaian alur kerja operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Penyesuaian tersebut merupakan bagian dari upaya Bank dalam memperkuat tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian. Dengan adanya penyesuaian tersebut, diharapkan operasional Kantor Cabang dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Bank secara keseluruhan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : BPR ARTHA TANAH MAS

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Strategi Penyaluran Kredit

1. Penguatan Program Pendampingan Nasabah

Bank melakukan pendampingan kepada nasabah, khususnya pelaku usaha sektor transportasi (trucking) di wilayah Pelabuhan Tanjung Mas, dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha nasabah sehingga mampu mendukung kelancaran pembayaran kewajiban kredit.

2. Penguatan Fungsi Sosial melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Dalam mendukung aspek sosial dan keuangan berkelanjutan, Bank membentuk dan mengembangkan Produk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagai sarana penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Keberadaan UPZ diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta memperkuat peran sosial Bank di lingkungan operasionalnya.

3. Peningkatan Kewenangan Pejabat Kredit

Dalam rangka meningkatkan efisiensi proses kredit dan mempercepat Service Level Agreement (SLA), Bank melakukan penyesuaian terhadap batas maksimal wewenang memutus kredit (BWMK) bagi pejabat kredit, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

4. Program Pemasaran Kredit

Bank menyelenggarakan program promosi kredit secara tematik, antara lain melalui program promo kredit bulan Ramadhan guna meningkatkan penyaluran kredit pada periode tertentu serta memberikan nilai tambah bagi nasabah.

5. Program Kemitraan

Bank mengembangkan program pemasaran berbasis komunitas dan jaringan, termasuk melalui program member get member serta kerja sama kemitraan

dengan berbagai pihak, dalam rangka memperluas basis nasabah dan meningkatkan penyaluran kredit secara berkelanjutan.

6. Inisiatif Top Up

Bank secara aktif menawarkan fasilitas top up kredit kepada nasabah dengan kualitas kredit yang baik, sebagai bagian dari upaya optimalisasi portofolio kredit serta peningkatan hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Strategi Penghimpunan Dana

1. Penguatan Produk Tabungan Berbasis Perencanaan

Bank terus mengoptimalkan penghimpunan dana murah melalui pengembangan dan pemasaran produk tabungan, seperti Tabungan Si Harya, Tabungan Berjangka, dan Tabungan Qurban, yang dirancang untuk membantu nasabah dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa mendatang.

2. Program Promosi Penghimpunan Dana

Bank melaksanakan berbagai program promosi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menabung, antara lain melalui program pembukaan Tabungan Berjangka dan Tabungan Si Harya serta program “Deposito Ceria” yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik produk simpanan berjangka dan deposito

3. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank secara aktif dan berkelanjutan melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, khususnya pada komunitas pasar tradisional, kelompok masyarakat, dawis dan pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan serta mendorong budaya menabung.

4. Pendekatan Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat

Bank melakukan pendekatan berbasis komunitas dengan membangun hubungan yang lebih dekat dengan kelompok masyarakat dan pelaku usaha, serta mendorong pemberdayaan ekonomi agar lebih produktif dan memiliki kemampuan dalam mengelola serta menyisihkan dana untuk tabungan.

Kebijakan Manajemen

Dalam mendukung operasional perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, PT BPR Artha Tanah Mas senantiasa menerapkan kebijakan manajemen yang berlandaskan prinsip tata

kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, manajemen risiko, serta penguatan fungsi audit internal.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut dilakukan melalui:

1. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar sesuai dengan prinsip GCG.

2. Peningkatan Kepatuhan terhadap Regulasi

Bank senantiasa mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya, serta melakukan penyesuaian kebijakan internal secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan regulasi.

3. Penerapan Manajemen Risiko

Bank secara aktif mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan usaha, termasuk risiko kredit, operasional, dan likuiditas, guna menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha.

4. Penguatan Fungsi Audit Internal

Audit Internal berperan dalam melakukan pengawasan secara independen terhadap seluruh aktivitas operasional Bank serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

5. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Bank secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang memadai dalam penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pelayanan kepada nasabah.

6. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Internal

Bank melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan serta prosedur operasional secara berkala agar tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta ketentuan yang berlaku.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA TANAH MAS

Semarang, 05 Januari 2026

No. : 002/ATM/I/2026
Lamp : 1 (satu) bendel
Perihal : Laporan Struktur Organisasi
PT BPR Artha Tanah Mas

Kepada Yth,
Kepala Kantor OJK Regional 3
Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta,
Jalan Kyai Saleh No.12-14
Semarang

Dengan hormat,

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka bersama ini kami sampaikan Struktur Organisasi PT. BPR Artha Tanah Mas periode Desember 2025.

Demikian laporan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

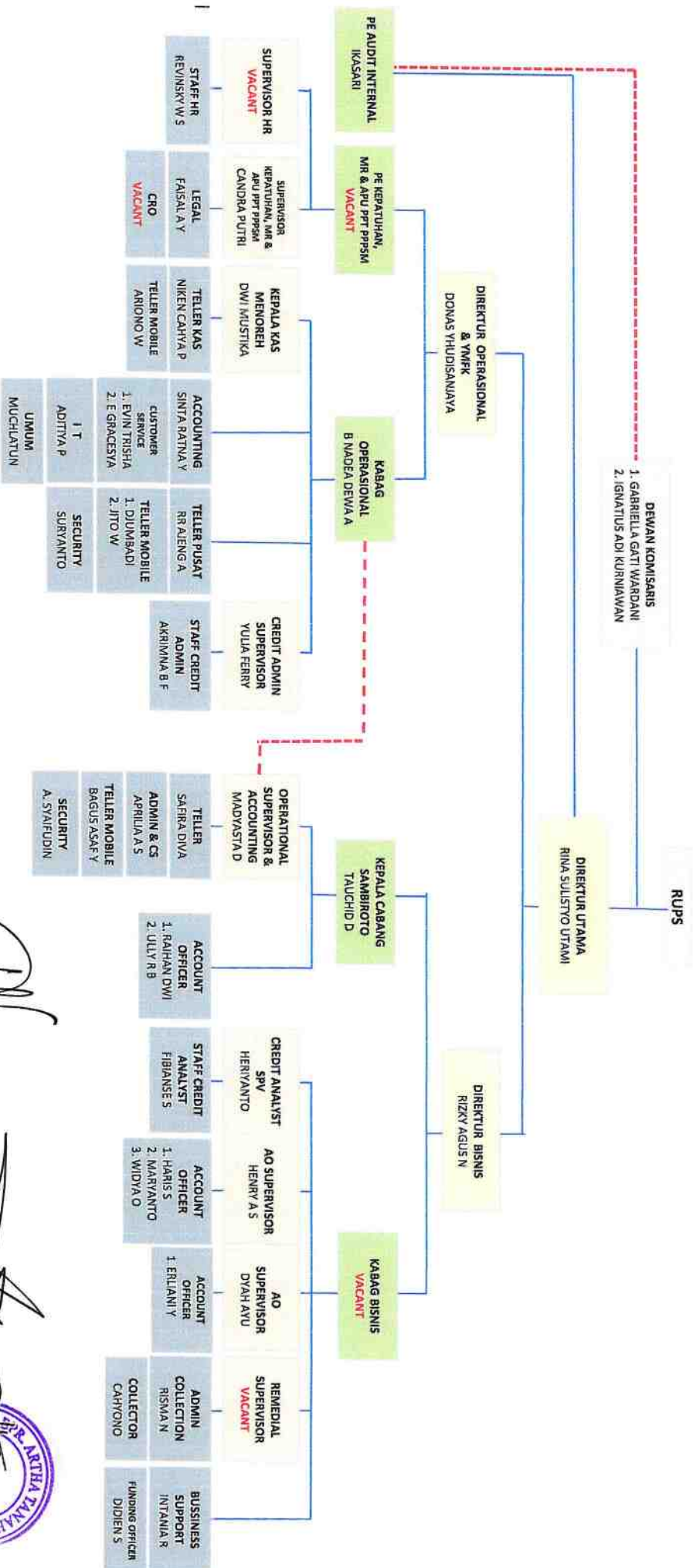
Hormat Kami,

PT BPR ARTHA TANAH MAS




Rina Sulistyvo Utami, S. Pi
Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR ARTHA TANAH MAS DESEMBER 2025




Donas Yhudisamjaya
 Direktur Operasional & YMFK


Rizky Agus Nurroho
 Direktur Bisnis


Rina Sulistyowati
 Direktur Utama



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Artha Mas	Tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah dengan setoran awal minimal Rp. 20.000,-
01	01	Simpanan Pelajar (SimPel)	Tabungan SimPel adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat dengan setoran awal minimal Rp. 5.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 1.000,-. Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan BPR Artha Tanah Mas.
01	01	Tabungan Berjangka	Tabungan Berjangka merupakan salah satu produk simpanan PT. BPR Artha Tanah Mas dengan setoran awal minimal Rp. 50.000,- dan selanjutnya diperkenankan untuk melakukan setoran lebih dari nominal setoran awal tersebut. Dana setoran dilakukan secara bulanan berikut hasil pengembangannya tidak dapat ditarik hingga jangka waktu tabungan berakhir. Adapun periode jangka waktu minimal 1 tahun.
01	01	Tabungan Hari Raya (SiHarya)	Tabungan Simpanan Hari Raya merupakan pengembangan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan/grup/badan usaha/yayasan untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri. Tabungan ini tidak dapat diambil/ditarik sebelum saat penarikan ditetapkan yaitu 10 hari sebelum Hari Raya Idul Fitri yang ditetapkan oleh pemerintah.
01	01	Tabungan Qurban (TabQur)	Tabungan Qurban (TabaQur) merupakan produk yang diperuntukkan bagi masyarakat atau nasabah yang ingin berqurban dalam bentuk hewan domba, kambing maupun sapi pada saat hari raya Idul Adha atau Idul Qurban. Jangka waktu TabaQur minimal 6 bulan sebelum hari raya Idul Adha sesuai ketetapan pemerintah. Pengambilan tabungan adalah 21 hari sebelum hari raya Idul Adha sesuai ketetapan pemerintah.
01	01	Deposito Berjangka	Deposito Berjangka merupakan salah satu produk simpanan PT BPR Artha Tanah Mas dengan setoran hanya dilakukan satu kali ketika pembukaan dan pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu atau saat jatuh tempo. Adapun saldo minimal untuk Deposito yaitu Rp. 1.000.000,- dan jangka waktu yang ditawarkan antara lain 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan
02	01	Kredit Angsuran	Kredit angsuran merupakan penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan produktif maupun yang bersifat konsumtif. Pencairan pinjaman dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman diangsur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit KPR Eksternal	Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Eksternal merupakan salah satu jenis fasilitas pembiayaan dari PT BPR Artha Tanah Mas yang bertujuan untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer masyarakat, dalam hal ini pihak BPR bekerja sama dengan pihak developer untuk memudahkan debitur atau masyarakat dalam mendapatkan rumah tempat tinggal. Kredit KPR dibedakan menjadi 2 yaitu KPR pembelian rumah (ready stock/indent) dan KPR Multiguna (untuk biaya renovasi, dan lain sebagainya)
02	01	Kredit KPR Internal	Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Internal adalah kredit yang diperuntukkan bagi karyawan internal PT BPR Artha Tanah Mas yang memenuhi persyaratan dan dengan tujuan penggunaan untuk membeli tanah dan bangunan baru maupun second dan diangsur dari gaji setiap bulannya
02	01	Kredit Berjangka	Kredit berjangka adalah penyediaan dana modal kerja yang penarikannya dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditetapkan. Debitur wajib membayar bunga berjalan setiap bulannya, apabila pinjamannya lebih dari satu bulan.
02	01	Kredit Rekening Koran	Kredit rekening koran merupakan penyediaan dana modal kerja yang penarikannya harus memberitahukan bank terlebih dahulu. Penarikan pinjaman dapat dilakukan secara berulang-ulang selama masa berlakunya perjanjian kredit dengan tidak melewati plafond pinjaman yang telah disepakati. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara sekaligus pada akhir perjanjian kredit atau dengan perpanjangan kredit (revolving), dimana saat perpanjangan kredit outstanding/baki debit pinjaman diupayakan dalam posisi Rp. 0,- (tidak ada pemakaian fasilitas).
02	01	Kredit Karyawan Eksternal	Kredit Karyawan Eksternal adalah kredit yang dikhususkan untuk tujuan memenuhi kebutuhan karyawan dengan berpenghasilan tetap diluar karyawan PT BPR Artha Tanah Mas. Tujuan pemberian fasilitas kredit karyawan eksternal adalah untuk memenuhi kebutuhan para masyarakat, baik kebutuhan dana pendidikan anak, kebutuhan modal kerja maupun konsumtif. Fasilitas pemberian kredit ini dapat terlaksana apabila dengan terlebih dahulu melakukan perjanjian kerja sama antara instansi/perusahaan dengan pihak PT BPR Artha Tanah Mas
02	01	Kredit Karyawan Internal	Kredit karyawan internal merupakan penyediaan dana bagi karyawan dan pengurus PT BPR Artha Tanah Mas yang ditujukan untuk kesejahteraan karyawan dan pengurus BPR dan diangsur dari gaji setiap bulannya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Lebaran	Kredit Lebaran merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang dimiliki PT BPR Artha Tanah Mas untuk meningkatkan daya saing BPR. Fasilitas ini memberikan manfaat dan kemudahan kepada pelaku usaha berupa modal kerja usaha yang bersifat musiman atau sudah diketahui kebutuhan usaha yang bersifat insidental atau dalam waktu jangka pendek dalam menghadapi hari Raya Idul Fitri.
02	01	Kredit Candak Kulak	Kredit Candak Kulak merupakan fasilitas kredit PT BPR Artha Tanah Mas yang dikhususkan bagi masyarakat multi mikro yang memiliki usaha agar dapat mengoperasionalkan usahanya dengan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan menghindarkan pada pelaku usaha multi mikro dari jeratan rentenir.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

1. Tata kelola Teknologi Informasi (TI) PT BPR Artha Tanah Mas dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam implementasinya, Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan terkait TI berjalan sesuai dengan rencana kerja perusahaan.
2. Pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi melalui fungsi pengawasan oleh Audit Internal (AI), yang memiliki rencana kerja tersendiri sesuai dengan ketentuan OJK, serta kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) Audit Internal.
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis, PT BPR Artha Tanah Mas terus mengembangkan inisiatif digitalisasi secara bertahap serta memperkuat kolaborasi dengan penyedia layanan sistem informasi perbankan guna mendukung peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi, yang diimplementasikan melalui:
 - a. Penyediaan layanan PPOB (*Payment Point Online Bank*) yang tersedia di seluruh jaringan kantor PT BPR Artha Tanah Mas
 - b. Layanan pengaduan nasabah melalui Call Center, WhatsApp, dan Website yang dikelola secara mandiri oleh PT BPR Artha Tanah Mas
 - c. Penyampaian informasi produk dan layanan melalui e-informasi pada website, akun sosial media (Instagram) yang dikelola mandiri

- d. Pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala melalui pembaruan aplikasi, pemeliharaan perangkat keras, serta peningkatan sistem keamanan guna menjaga kinerja dan keamanan sistem informasi
- e. Penerapan pengamanan akses sistem melalui pengaturan hak akses pengguna (*user access management*), termasuk pemberian akses sesuai kewenangan, pembatasan akses berdasarkan jabatan, serta penonaktifan akses bagi pengguna yang sudah tidak aktif
- f. Pengelolaan pencadangan data (*backup*) secara rutin, baik harian maupun berkala, serta penyimpanan data pada media terpisah untuk menjaga ketersediaan dan keamanan data

B. Sistem Keamanan

Untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional Bank, peningkatan kualitas teknologi informasi (TI) terus dilakukan secara berkelanjutan, mencakup aspek perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam mendukung keamanan sistem informasi, PT BPR Artha Tanah Mas telah menerapkan berbagai langkah pengamanan, antara lain pengaturan hak akses pengguna sesuai kewenangan, penggunaan sistem autentikasi, pengamanan jaringan dan perangkat, serta pemantauan aktivitas sistem secara berkala. Selain itu, Bank juga melakukan pencadangan data (*backup*) secara rutin, pembaruan sistem keamanan, serta evaluasi berkala terhadap potensi risiko teknologi informasi guna memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data serta informasi.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Pelaksanaan teknologi informasi PT BPR Artha Tanah Mas dilakukan melalui kerja sama dengan vendor PT Mitranet Software Online (MSO). Dalam mendukung kegiatan operasional, Bank menggunakan aplikasi *core banking system* (CBS) yang terintegrasi sebagai sistem utama dalam pengelolaan transaksi dan data nasabah.

Bank juga memanfaatkan aplikasi berbasis Android yaitu *e-Mobile*, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional di lapangan, khususnya bagi petugas *teller mobile* dalam melakukan penghimpunan dana serta penagihan kepada nasabah dan

Form A.05.03

aplikasi tersebut telah terintegrasi dan terhubung secara *real time* dengan server pusat, sehingga memungkinkan proses transaksi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, Bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja penyedia jasa teknologi informasi guna memastikan bahwa layanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan operasional serta memenuhi standar keamanan dan keandalan sistem informasi perbankan.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Aset PT BPR Artha Tanah Mas mengalami kenaikan sebesar 3.1 %, dimana total aset pada tahun 2024 sebesar Rp. 95.624.849.056,- menjadi Rp. 98.580.062.987,- di tahun 2025. Pencapaian tersebut juga menunjukkan angka total aset PT BPR Artha Tanah Mas telah mencapai target 91.64 % dari Rencana Bisnis Bank.
2. Penyaluran kredit yang dilakukan PT BPR Artha Tanah Mas pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 6,6 % dimana pada tahun 2024 penyaluran kredit dilakukan sebesar Rp. 72.726.709.285,- dan pada tahun 2025 penyaluran kredit dilakukan sebesar Rp. 77.547.736.937,-. Angka pencapaian penyaluran kredit yang dilakukan PT BPR Artha Tanah Mas menunjukkan telah mencapai target 97.62 % dari Rencana Bisnis Bank.
3. Penghimpunan dana yang dilakukan PT BPR Artha Tanah Mas mengalami kenaikan sebesar 2%, dimana pada tahun 2024 penghimpunan dana dilakukan sebesar Rp. 80.073.256.792,- dan pada tahun 2025 penghimpunan dana dilakukan sebesar Rp. 81.665.929.862,-. Angka pencapaian penyaluran dana yang dilakukan PT BPR Artha Tanah Mas menunjukkan telah mencapai target 89.67% dari Rencana Bisnis Bank.

B. Target Pasar

1. Target Pasar

Sasaran pemasaran produk penghimpunan dana PT BPR Artha Tanah Mas difokuskan pada masyarakat di wilayah operasional Bank dengan mempertimbangkan karakteristik dan potensi ekonomi setempat. Segmen tersebut meliputi rumah tangga, pelajar, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta karyawan dengan penghasilan tetap.

Dalam pelaksanaannya, strategi penghimpunan dana diarahkan pada peningkatan dana murah melalui produk tabungan serta optimalisasi dana berjangka melalui

produk deposito, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan profil masing-masing segmen nasabah.

Sementara itu, penyaluran dana dalam bentuk kredit difokuskan kepada pelaku usaha, khususnya UMKM yang memiliki potensi usaha produktif dan prospek yang baik, serta kepada karyawan dengan penghasilan tetap yang membutuhkan pembiayaan untuk berbagai keperluan, baik untuk investasi, modal kerja, maupun konsumtif.

Dalam implementasinya, pembiayaan masih terkonsentrasi pada sektor pengangkutan dan pergudangan, yang menjadi salah satu sektor dominan dalam portofolio kredit Bank dengan kontribusi sekitar 35% dari total penyaluran kredit. Fokus pada sektor ini didasarkan pada potensi usaha yang berkembang di wilayah operasional Bank, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi di sekitar kawasan pelabuhan dan distribusi barang.

Meskipun demikian, Bank tetap melakukan diversifikasi penyaluran kredit ke sektor usaha lainnya guna menjaga keseimbangan portofolio serta mengendalikan risiko kredit secara keseluruhan. Selain itu, dalam proses penyaluran kredit, Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kemampuan bayar nasabah, kualitas usaha, serta kondisi ekonomi secara umum.

2. Promosi

Promosi produk PT BPR Artha Tanah Mas dilakukan melalui berbagai media dan pendekatan, antara lain melalui media elektronik, pemasaran langsung kepada masyarakat, pemanfaatan media sosial, serta partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi atau komunitas di wilayah operasional Bank.

3. Pendekatan terhadap target pasar

PT BPR Artha Tanah Mas melakukan pendekatan terhadap target pasar secara aktif dan berfokus pada segmen pasar yang lebih kecil dan lokal, serta lebih personal dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan literasi dan inklusi terhadap masyarakat melalui kelompok PKK maupun Dawis
- b. Grebek pasar

Form A.05.04

- c. Kegiatan literasi dan edukasi kepada sarana Pendidikan atau sekolah di wilayah setempat
- d. Pelatihan pengelolaan keuangan usaha untuk kelompok UMKM wilayah setempat
- e. Melakukan pendekatan kepada asosiasi-asosiasi seperti Organda, Kadin dan pelaku UMKM (tangan terampil dan tangan di atas).

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Argo Dana Artha	Kredit Sindikasi	Kerjasama berupa pembiayaan kredit bersama (sindikasi)	23-10-2023

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP bagi BPR	06-01-2025	02	01	7	Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP bagi BPR
Webinar The Art of Managing People	07-01-2025	02	02	3	Webinar The Art of Managing People
Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY	07-01-2025	02	03	5	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY
Kick Off 2025 "Wani bedo, Wani Nyoba, Amrih Ngrumbaka"	11-01-2025	01	01	46	Kick Off 2025 "Wani bedo, Wani Nyoba, Amrih Ngrumbaka"
Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	15-01-2025	02	01	1	Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	17-01-2025	02	01	3	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat	20-01-2025	02	01	5	Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat
Sosialisasi Penerapan SAK EP pada Sistem Elektronik MBS - Online	20-01-2025	02	01	5	Sosialisasi Penerapan SAK EP pada Sistem Elektronik MBS - Online
Pelatihan Tatap Muka Laporan Tingkat Kesehatan BPR	21-01-2025	02	01	1	Pelatihan Tatap Muka Laporan Tingkat Kesehatan BPR
Implementasi SAK EP dan Perhitungan CKPN	22-01-2025	02	02	4	Implementasi SAK EP dan Perhitungan CKPN
Pengisian draft PKS & draft Juknis Dukcapil	24-01-2025	02	01	3	Pengisian draft PKS & draft Juknis Dukcapil kerjasama dengan dukcapil
Workshop Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, Pelaporan dan Pedoman Akuntansi BPR	04-02-2025	02	03	1	Workshop Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, Pelaporan dan Pedoman Akuntansi BPR
Sosialisasi Gencarkan Se Jawa Tengah 2025	18-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Gencarkan Se Jawa Tengah 2025

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Legal Forum BPR BPRS (Hukum Kredit Perbankan)	19-02-2025	02	02	3	Legal Forum BPR BPRS (Hukum Kredit Perbankan)
Penandatanganan PKS dan Juknis Dukcapil serta Seminar Nasional	25-02-2025	02	02	3	Penandatanganan PKS dan Juknis Dukcapil serta Seminar Nasional
Pelatihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR	25-02-2025	02	03	2	Pelatihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR
Pelatihan Online Akuntansi SAK - Entitas Privat	07-03-2025	02	01	1	Pelatihan Online Akuntansi SAK - Entitas Privat
Sosialisasi Key Performance Indicator (KPI)	25-03-2025	01	01	52	Sosialisasi Key Performance Indicator (KPI)
Laporan Tahunan Via APOLO	14-04-2025	02	03	2	Laporan Tahunan Via APOLO
Sosialisasi Laporan Tahunan BPR / BPRS	16-04-2025	02	02	3	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR / BPRS
Skill Up Internal Audit Kredit Untuk Eliminasi Kredit Bermasalah Bank Perekonomian Rakyat	25-04-2025	02	03	2	Skill Up Internal Audit Kredit Untuk Eliminasi Kredit Bermasalah Bank Perekonomian Rakyat
Sosialisasi Program Deposito Ceria	25-04-2025	01	01	18	Sosialisasi Program Deposito Ceria
Pelatihan Internal Produk Funding	08-05-2025	01	01	5	Pelatihan Internal Produk Funding untuk karyawan baru
Pelatihan Internal Prduk Lending	08-05-2025	01	01	5	Pelatihan Internal Prduk Lending untuk karyawan baru
Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	16-05-2025	02	02	3	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
Webinar Analisa Keuangan	16-05-2025	02	02	8	Webinar Analisa Keuangan
Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19-06-2025	02	03	1	Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	19-06-2025	02	01	1	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen
Sosialisasi Implementasi Aplikasi SiPESAT Versi 3.0	24-06-2025	02	01	1	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SiPESAT Versi 3.0
Sosialisasi Governance, Risk, & Compliance (GRC)	07-07-2025	02	02	3	Sosialisasi Governance, Risk, & Compliance (GRC)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan Bank Perkreditan Rakyat melalui goAML	16-07-2025	02	02	2	Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan Bank Perkreditan Rakyat melalui goAML
Communication Skills	19-07-2025	02	01	12	Communication Skills
Agunan Yang Diambil Alih Sesuai SAK EP, Aspek Legal & Permasalahannya	05-08-2025	02	01	1	Agunan Yang Diambil Alih Sesuai SAK EP, Aspek Legal & Permasalahannya
Seminar Enterprise Risk Management Practice Sharing	07-08-2025	02	03	1	Seminar Enterprise Risk Management Practice Sharing
Kurator vs Bank Rebutan AYDA Studi Kasus Putusan Makamah Agung No. 187K/ 2025 antara Bank OCBC NISP Melawan Tim Kurator Kepailitan	08-08-2025	02	03	3	Kurator vs Bank Rebutan AYDA Studi Kasus Putusan Makamah Agung No. 187K/ 2025 antara Bank OCBC NISP Melawan Tim Kurator Kepailitan
Sosialisasi Absensi by PT Hucle Indonesia	11-08-2025	02	01	5	Sosialisasi Absensi by PT Hucle Indonesia
Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur	19-08-2025	02	01	5	Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur
Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan	26-08-2025	02	03	2	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03-09-2025	02	01	2	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
Penyusunan Key Performance Indicator (KPI)	03-09-2025	02	01	11	Penyusunan Key Performance Indicator (KPI)
Diklat Cara Mudah Menghitung Pajak Terbaru Tahun 2025 dan Pengisian SPT PPH 21, 22, 23 dan PPN, PTKP Terbaru Menghitung Pajak Sistem Ter A, B, C CORETAX Terbaru	08-09-2025	02	01	2	Diklat Cara Mudah Menghitung Pajak Terbaru Tahun 2025 dan Pengisian SPT PPH 21, 22, 23 dan PPN, PTKP Terbaru Menghitung Pajak Sistem Ter A, B, C CORETAX Terbaru
Pengukuhan Campaign Manager dan Campaign Collablator Provinsi Jawa Tengah Serta Pendandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Ekonomi Daerah Sektor Perikanan dan Kelautan	11-09-2025	02	01	1	Pengukuhan Campaign Manager dan Campaign Collablator Provinsi Jawa Tengah Serta Pendandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Ekonomi Daerah Sektor Perikanan dan Kelautan
Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan Kepada IJK di bawah Pengawasan KOSG dan KOTG	11-09-2025	02	02	2	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan Kepada IJK di bawah Pengawasan KOSG dan KOTG

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Evaluasi Kinerja Jasa Keuangan Jawa Tengah "Mewujudkan Jawa Tengah Mapan dan Tumbuh Melalui Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah Yang Stabil dan Inklusi"	16-09-2025	02	02	1	Evaluasi Kinerja Jasa Keuangan Jawa Tengah "Mewujudkan Jawa Tengah Mapan dan Tumbuh Melalui Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah Yang Stabil dan Inklusi"
Sharing Session "The Right Choice"	25-09-2025	01	01	51	Sharing Session "The Right Choice"
Seminar Prospek & Perbankan Tahun 2026	13-10-2025	02	02	1	Seminar Prospek & Perbankan Tahun 2026
Pembahasan Admortisasi Pendapatan Admin Kredit	14-10-2025	02	02	4	Pembahasan Admortisasi Pendapatan Admin Kredit
Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025	18-10-2025	02	03	2	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI	30-10-2025	02	03	1	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI
Pelatihan Penerapan Nilai-nilai Perusahaan, APU PPT, PPPSPM dan Strategi Anti Fraud	01-11-2025	02	01	42	Pelatihan Penerapan Nilai-nilai Perusahaan, APU PPT, PPPSPM dan Strategi Anti Fraud
Webinar Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS Melalui APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS	03-11-2025	02	01	1	Webinar Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS Melalui APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03	2	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Sosialisasi Core Banking - PINTECH	08-11-2025	02	01	7	Sosialisasi Core Banking - PINTECH
PTM Membuat Rencana Bisnis BPR 2026	10-11-2025	02	01	2	PTM Membuat Rencana Bisnis BPR 2026
Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah	13-11-2025	02	02	2	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah
Sosialisasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan	05-12-2025	02	02	4	Sosialisasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Penyampaian Informasi Kegiatan Survei Kepatuhan Layanan Ditjen Dukcapil dan Penerapan PNB	08-12-2025	02	03	2	Penyampaian Informasi Kegiatan Survei Kepatuhan Layanan Ditjen Dukcapil dan Penerapan PNB
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	01	1	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA TANAH MAS**

DAFTAR ISI

	Halaman
• Laporan Auditor Independen	
• Surat Pernyataan Direksi	1
• Laporan Keuangan	
• Laporan Posisi Keuangan	2-3
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	4
• Laporan Perubahan Ekuitas	5
• Laporan Arus Kas	6-7
• Catatan Atas Laporan Keuangan	
• Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8 - 8
• Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 16
• Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	17 - 32
• Pengungkapan Lainnya	33 - 34
• Lampiran	
• Manajemen Letter	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/2.1302/AU.8/07/1678-3/1/III/2026

Kepada. Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas
Jl. Telagas Raya No. 12 Blok B, Panggung Lor, Kota Semarang
Jawa Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar kami.

Penekanan Suatu Hal

Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.



Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 4.g yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Keuangan BPR Artha Tanah Mas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

- disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik R. D. Anto Widiyatmoko

R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFA., CFI
No. Register Akuntan Publik: AP.1678



Yogyakarta, 04 Maret 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA TANAH MAS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR ARTHA TANAH MAS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Sulistyo Utami
Alamat Kantor : Jl. Telagamas Raya No.12 Blok B, Panggung Lor, Kota Semarang
Telepon : 024 - 3547473
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR ARTHA TANAH MAS menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR ARTHA TANAH MAS
2. Laporan keuangan PT BPR ARTHA TANAH MAS tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR ARTHA TANAH MAS telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR ARTHA TANAH MAS tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR ARTHA TANAH MAS sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR ARTHA TANAH MAS

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 04 Maret 2026




Rina Sulistyo Utami
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>Catatan</u>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	2.e.3.1	301.623.100	239.822.500
Penempatan pada bank lain	2.f.3.2	13.628.819.579	18.337.425.911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f.3.2	(98.466)	(10.100.000)
Total		13.628.721.113	18.327.325.911
Kredit Yang Diberikan	2.g.3.3	77.547.736.937	72.726.709.285
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	2.i.3.3	(112.838.279)	(102.437.015)
Kerugian Restrukturisasi-Kredit	2.j.3.3	(19.387.287)	(31.401.678)
Provisi, Administrasi & By Transaksi	2.g.3.3	(507.624.544)	(383.505.555)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.j.3.3	(3.701.964.777)	(2.421.708.690)
Total		73.205.922.050	69.787.656.347
Agunan Yang Diambil Alih	2.k.3.4	-	385.541.666
Aset Tetap	2.l.3.5	5.883.304.209	5.662.820.509
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.l.3.5	(1.678.825.126)	(1.484.022.949)
Total		4.204.479.083	4.178.797.560
Aset Lain-Lain	2.n.3.6	7.239.317.641	2.705.705.072
JUMLAH ASET		98.580.062.987	95.624.849.056

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	2.o,3.7	1.719.302.510	362.297.583
Utang Bunga	2.p,3.8	181.460.745	180.145.150
Utang Pajak	2.q,3.9	253.111.056	335.461.610
Simpanan	2.r,3.10		
Tabungan		15.329.038.138	14.014.167.126
Deposito Berjangka		66.336.891.724	66.059.089.666
Simpanan Dari Bank Lain	2.s,3.11	320.564.579	306.733.002
Liabilitas Imbalan Kerja	2.ab,3.12	706.256.481	895.144.574
Liabilitas Lain-Lain	2.t,3.13	25.805.003	21.927.863
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>84.872.430.235</u>	<u>82.174.966.573</u>
EKUITAS			
Modal			
Modal Dasar	2.v,3.14	9.000.000.000	9.000.000.000
Modal Belum Disetor		(1.530.000.000)	(1.530.000.000)
Modal Disetor		<u>7.470.000.000</u>	<u>7.470.000.000</u>
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.494.000.000	1.494.000.000
Cadangan Tujuan		4.854.230	4.854.230
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		3.065.856.607	2.430.884.825
Laba Tahun Berjalan		1.672.921.915	2.050.143.428
Jumlah Saldo Laba	2.w,3.14	<u>6.237.632.752</u>	<u>5.979.882.483</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>13.707.632.752</u>	<u>13.449.882.483</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>98.580.062.987</u>	<u>95.624.849.056</u>

Semarang, 04 Maret 2026

Disusun



Sinta Ratna Y
Accounting

Diperiksa



B Nadea D A E
Kepala Operasional

Disetujui



Rina Sulistyoningrum
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN LABA RUGI & LAPORAN KOMPREHENSIF LAIN

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2025	2024
	<u>Catatan</u>		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.x.3.15	12.196.208.492	12.600.863.907
Provisi, Administrasi & By transaksi	2.x.3.15	452.861.575	636.992.789
Jumlah Pendapatan Bunga		12.649.070.067	13.237.856.696
Beban Bunga (-)	2.y.3.16	(4.715.277.746)	(4.421.085.715)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x.3.17	2.148.809.390	1.033.890.236
Jumlah Pendapatan Operasional		10.082.601.711	9.850.661.217
Beban Operasional			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.y.3.18	(2.205.375.930)	(1.695.188.519)
Beban Pemasaran	2.y.3.19	(129.038.869)	(112.480.840)
Beban Administrasi & Umum	2.y.3.20	(5.581.770.314)	(5.363.412.455)
Beban Operasional Lainnya	2.y.3.21	(143.704.915)	(105.824.491)
Jumlah Beban Operasional		(8.059.890.028)	(7.276.906.305)
LABA OPERASIONAL		2.022.711.683	2.573.754.912
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.z.3.22	57.517.510	32.882.594
Beban Non Operasional (-)	2.aa.3.23	(21.495.430)	(78.682.836)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		36.022.080	(45.800.242)
LABA SEBELUM PAJAK		2.058.733.763	2.527.954.670
Beban Pajak kini	2.ac.3.24	(385.811.849)	(477.811.242)
LABA BERSIH		1.672.921.914	2.050.143.428
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-

Semarang, 04 Maret 2026

Disusun,



Sinta Ratna Y
Accounting

Diperiksa



B Nadea D A E
Kepala Operasional

Disetujui



Rina Sulistyono
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA		JUMLAH	
		CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN		BELUM DITENTUKAN
Saldo Per 31 Desember 2023	7.470.000.000	1.387.718.276	4.854.230	3.784.626.580	12.647.199.087
Penambahan/Pengurangan					
Alokasi Laba	-	106.281.724	-	(106.281.724)	-
Pembagian deviden	-	-	-	(1.247.460.032)	(1.247.460.032)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.050.143.428	2.050.143.428
Saldo Per 31 Desember 2024	7.470.000.000	1.494.000.000	4.854.230	4.481.028.252	13.449.882.483
Penambahan/Pengurangan					
Koreksi CKPN	-	-	-	(307.106.735)	(307.106.735)
Amortisasi Provisi	-	-	-	45.367.790	45.367.790
Koreksi PYAD	-	-	-	(200.214.983)	(200.214.983)
Konversi Flat ke Anuitas	-	-	-	428.217.204	428.217.204
Koreksi OJK	-	-	-	(48.841.666)	(48.841.666)
Pembagian deviden	-	-	-	(1.332.593.256)	(1.332.593.256)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.672.921.914	1.672.921.914
Saldo Per 31 Desember 2025	7.470.000.000	1.494.000.000	4.854.230	4.738.778.520	13.707.632.752

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	12.196.208.492	12.600.863.907
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	452.861.575	636.992.789
Pembayaran Beban Bunga	(4.715.277.746)	(4.421.085.715)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.148.809.390	1.033.890.236
Beban Penyisihan Kerugian	(2.205.375.930)	(1.695.188.519)
Beban Pemasaran	(129.038.869)	(112.480.840)
Beban Administrasi & Umum	(5.581.770.314)	(5.363.412.455)
Beban Operasional Lainnya	(143.704.915)	(105.824.491)
Pendapatan Non Operasional	57.517.510	32.882.594
Beban Non Operasional	(21.495.430)	(78.682.836)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(385.811.849)	(477.811.242)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	1.672.921.914	2.050.143.428
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penyusutan Aset Tetap	194.802.177	218.450.640
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	(10.001.534)	10.100.000
Kredit	1.280.256.087	1.229.793.397
Amortisasi		
Provisi	124.118.989	11.360.936
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	10.401.264	20.458.838
Kerugian restrukturisasi-kredit	(12.014.391)	(3.409.048)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	(182.216.686)
Kredit Yang Diberikan	(4.821.027.652)	(4.853.026.250)
Agunan Yang Diambil Alih	385.541.666	(385.541.666)
Aset Lain-Lain	(4.533.612.569)	(1.223.111.000)
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	1.357.004.928	34.946.256
Utang Bunga	1.315.595	11.464.811
Utang Pajak	(82.350.554)	(138.869.291)
Simpanan	1.592.673.071	7.701.683.100
Simpanan Dari Bank Lain	13.831.577	302.757.493
Liabilitas Imbalan Kerja	(188.888.093)	(216.669.193)
Liabilitas Lainnya	3.877.140	(3.945.600)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(3.011.150.386)	4.584.370.164

A

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<i>Pindahan Saldo</i>	<i>(3.011.150.386)</i>	<i>4.584.370.164</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penerimaan dari penjualan Aset Tetap	(220.483.700)	(68.420.643)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(220.483.700)	(68.420.643)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Dividen	(1.332.593.256)	(1.247.460.032)
Koreksi CKPN	(307.106.735)	-
Amortisasi Provisi	45.367.790	-
Koreksi PYAD	(200.214.983)	-
Konversi Flat ke Anuitas	428.217.204	-
Koreksi OJK	(48.841.666)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.415.171.646)	(1.247.460.032)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA	(4.646.805.732)	3.268.489.489
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	18.577.248.411	15.308.758.921
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	13.930.442.679	18.577.248.411
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(4.646.805.732)	3.268.489.489
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	301.623.100	239.822.500
Giro	2.516.767.484	644.459.543
Tabungan	3.832.052.096	5.392.966.369
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.280.000.000	12.300.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.930.442.679	18.577.248.411

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi.
- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah. Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi. Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi. Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek darai kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek darai masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan Migration Analysis Method/ Roll Rates Method untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

l. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

q. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

s. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

u. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

v. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Modal (Lanjutan)

- e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
 - Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)
- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Modal Sumbangan
- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
 - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
 - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

w. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

x. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

y. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

z. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan

aa. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

ab. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*post service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

ac. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

ac. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Ban 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kas	301.623.100	239.822.500
Jumlah	301.623.100	239.822.500

3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Giro		
- PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.006.438.053	-
- PT. Bank Pan Indonesia	219.736.733	-
- PT. Bank Central Asia	184.963.971	489.581.607
- PT. Bank Danamon	105.628.727	120.830.869
- PT Bank Mega	-	24.719.773
- PT. Bank ANZ Pan Indonesia	-	9.327.294
Tabungan		
- PT. Bank Mandiri	1.228.623.221	1.408.344.580
- PT. BPD Jawa Tengah	1.106.211.698	10.993.000
- PT. Bank Permata Tbk	936.406.043	1.029.433.193
- PT. Bank Danamon	444.055.887	947.764.994
- PT. Bank Mandiri	103.500.034	-
- PT. Bank Jtrust	13.255.213	1.996.430.602
Deposito		
- PT. BPR Satya Artha	500.000.000	-
- PT. BPR Satya Artha	500.000.000	-
- PT. BPR Juwana Artha Sentosa	500.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Niji	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Niji	500.000.000	-
- PT. BPR DP Taspen Jateng	250.000.000	1.750.000.000
- PT. BPR Artha Rahayu	250.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Artha Rahayu	250.000.000	-
- PT. BPR Arthanugraha Makmursejahtera	250.000.000	750.000.000
- PT. BPR Arthanugraha Makmursejahtera	250.000.000	-
- PT. BPR Mekar Nugraha	250.000.000	-
- PT. BPR Modern Express Cab. Semarang	250.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	-
- PT. BPR Mekar Nugraha	250.000.000	-
- PT. BPR Mekar Nugraha	250.000.000	-
- PT. BPR Mekar Nugraha	250.000.000	-
- PT. BPR Modern Express Cab. Semarang	250.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	-
- PT. BPRS Kedung Arto	250.000.000	-
- PT. BPD Jawa Tengah	30.000.000	30.000.000
- PT. Bank Pan Indonesia	-	2.020.000.000
Saldo Dipindahkan	13.628.819.580	15.587.425.912

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2025	2024
Pindahan Saldo	13.628.819.580	15.587.425.912
- PT. BPR Pratama Dana Abadi	-	1.000.000.000
- PT. BPR Argo Dana Artha	-	1.000.000.000
- PT. BPR Eleska Artha	-	750.000.000
Saldo Penempatan pada Bank Lain	13.628.819.579	18.337.425.911

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 sebesar Giro 0 % - 2,50 %, Tabungan 0 % - 2 % dan Deposito 3,5 % - 6,50 %; untuk 31 Desember 2024 sebesar Giro 0 % - 0,69 %, Tabungan 1 % - 2,44 % dan Deposito 4,25 % - 6,64 %

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(98.466)	(10.100.000)

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah:

	2025	2024
- Saldo Awal tahun	10.100.000	-
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	13.328.044	25.134.876
- Penyisihan (pemulihan) Beban CKPN	(23.329.578)	(15.034.876)
Saldo Akhir Tahun	98.466	10.100.000

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
- Anuitas	43.448.705.877	43.706.315.229
- Rekening Koran	13.341.846.054	12.167.785.705
- Angsuran Bunga	9.638.500.674	12.220.823.092
- Angsuran Flat	7.627.247.250	2.476.380.234
- Kepemilikan Rumah	780.431.937	821.388.368
- Karyawan Internal	738.385.136	792.685.726
- Karyawan KPR	247.499.996	265.833.332
- Lebaran	50.000.000	210.000.000
- Karyawan Eksternal	47.905.745	54.164.268
- Candak Kulak	15.999.998	11.333.331
- Penyesuaian EIR	1.611.214.270	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	77.547.736.937	72.726.709.285
- Kredit - Provisi	(507.624.544)	(383.505.555)
- Pendapatan Bunga Yang ditangguhkan	(112.838.279)	(102.437.015)
- Kerugian Restrukturisasi-kredit	(19.387.287)	(31.401.678)
- Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(3.701.964.777)	(2.421.708.690)
Jumlah Kredit	73.205.922.050	69.787.656.347

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	2.421.708.690	1.191.915.293
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	2.188.654.407	1.669.743.935
Penyesuaian PPAP ke CPKN	307.106.735	-
Hapus Buku	(246.381.112)	(219.746.270)
Penyisihan (Pemulihan) beban CKPN	(969.123.943)	(220.204.268)
Saldo Akhir	3.701.964.777	2.421.708.690

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	47.012.943.280	50.000.837.585
- Dalam Perhatian Khusus	11.360.635.985	10.829.058.179
- Kurang Lancar	1.261.843.231	1.614.529.375
- Diragukan	4.763.631.485	4.692.454.332
- Macet	11.537.468.686	5.589.829.814
- Penyesuaian EIR	1.611.214.270	-
Jumlah	77.547.736.937	72.726.709.285

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	932.496.312	996.888.879
- Pihak Tidak Terkait	75.004.026.355	71.729.820.406
- Penyesuaian EIR	1.611.214.270	-
Jumlah	77.547.736.937	72.726.709.285

Berdasarkan Sektor Ekonomi

- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	803.463.831
- Peternakan Lain	-	16.894.076
- Pertambangan dan Penggalian	170.149.848	1.981.473.499
- Industri Pengolahan	-	605.219.211
- Konstruksi	575.402.948	6.636.495.368
- Instalasi Listrik, Air	-	21.687.848
- Perdagangan Besar dan Eceran	6.130.502.061	14.319.891.504
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	267.274.148	1.623.492.783
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	8.701.293.843	24.057.534.277
- Perantara Keuangan	-	593.121.328
- Real Estate	2.229.219.067	5.044.621.607
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial	131.263.873	160.574.245
- Jasa Pendidikan	-	6.391.827
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	30.116.131
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	2.114.630.370	4.881.784.927
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	315.663.359	6.106.158.949
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	203.728.013	376.049.433
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.190.141.318	5.461.738.441
- Kegiatan usaha yang belum jelas	450.161.051	-
- Tidak teridentifikasi	55.068.307.038	-
Jumlah	77.547.736.937	72.726.709.285

Berdasarkan Penggunaan Kredit

- Modal Kerja	48.296.718.393	48.109.542.505
- Investasi	21.457.045.048	18.987.824.129
- Konsumsi	6.182.759.226	160.262.064
- Lainnya	-	5.469.080.587
- Penyesuaian EIR	1.611.214.270	5.469.080.587
Jumlah	77.547.736.937	72.726.709.285

Kebijakan bunga untuk pemberian Kredit antara lain :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 033/SK-DIR/ATM/2022 tentang Suku Bunga Kredit dan Biaya Kredit, antara lain :

- a. Suku bunga kredit untuk jenis Kredit Angsuran adalah sebesar antara 7 % sampai dengan 16,8 % per tahun. Dengan jangka waktu maksimal 60 bulan.
- b. Suku bunga kredit untuk jenis Kredit Berjangka atau Angsuran Bunga adalah sebesar antara 21,6 % sampai dengan 27 % per tahun. Dengan jangka waktu maksimal 6 bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- c Suku bunga kredit untuk jenis Kredit Rekening Koran adalah sebesar antara 21,6 % sampai dengan 27 % per tahun. Dengan jangka waktu maksimal 12 bulan.
- d Biaya Provisi untuk plafon kurang dari sama dengan Rp 100.000.000 adalah 1% atau minimal Rp 100.000
- e Biaya Provisi untuk plafon lebih dari Rp 100.000.000 adalah 1%
- f Biaya Administrasi untuk plafon kurang dari sama dengan Rp 100.000.000 adalah 1,5% atau minimal Rp 100.000
- g Biaya Administrasi untuk plafon lebih dari Rp 100.000.000 adalah 1%
- h Biaya Denda Keterlambatan 0,2% per hari dari nominal tertunggak.
- i Pemberian Suku Bunga dan Biaya di luar ketentuan di atas diperkenankan, dan dibuat usulan tersendiri dengan persetujuan Direksi.

Kredit Pihak Terkait adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.305.01505	Agung Budiono T.	Ipar Direktur Oprs. dan YMFK
2	01.307.00149	Gabriella Gati W	Komisaris Utama
3	01.307.00151	Rina Sulistyo Utami	Direktur Utama
4	01.307.00153	Rizky Agus Nugroho	Direktur Bisnis
5	01.307.00156	Bernadicta Nadea D	Ka. Operasional
6	01.307.00157	Ignatius Adi Kurniawan	Komisaris
6	01.307.00161	Donas Yhudisanjaya S T	Direktur Oprs. dan YMFK
6	01.307.00163	Ikasari S.KM	PE Audit Internal
7	01.314.00001	Bernadicta Nadea D	Ka. Operasional

3.4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut adalah agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Agunan yang diambil alih	-	385.541.666
Jumlah	-	385.541.666

Tabel rincian AYDA

No	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl AYDA	AYDA 2025	AYDA 2024
1	01.305.0077401	Djoko Legianto	28/09/2024	-	385.541.666
Jumlah				-	385.541.666

3.5. ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.613.933.200	-	-	3.613.933.200
Gedung	466.679.643	-	-	466.679.643
Kendaraan	701.180.000	-	-	701.180.000
Inventaris	881.027.666	220.483.700	-	1.101.511.366
Jumlah	5.662.820.509	220.483.700	-	5.883.304.209
Akm Penyusutan				
Gedung	379.494.092	25.278.500	-	404.772.592
Kendaraan	422.246.212	85.543.750	-	507.789.962
Inventaris	682.282.645	83.979.927	-	766.262.572
Jumlah	1.484.022.949	194.802.177	-	1.678.825.126
Nilai Buku	4.178.797.560			4.204.479.083

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.613.933.200	-	-	3.613.933.200
Gedung	448.300.000	18.379.643	-	466.679.643
Kendaraan	701.180.000	-	-	701.180.000
Inventaris	855.705.166	50.041.000	24.718.500	881.027.666
Jumlah	5.619.118.366	68.420.643	24.718.500	5.662.820.509
Akm Penyusutan				
Gedung	356.313.256	23.180.836	-	379.494.092
Kendaraan	336.702.462	85.543.750	-	422.246.212
Inventaris	597.275.091	109.726.054	24.718.500	682.282.645
Jumlah	1.290.290.809	218.450.640	24.718.500	1.484.022.949
Nilai Buku	4.328.827.557			4.178.797.560

3.6. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Bunga Kredit	754.570.304	723.864.767
- Premi penjaminan LPS dibayar dimuka	86.572.237	-
- Pendapatan Bunga ABA	7.636.253	24.295.000
- Biaya dibayar dimuka :		
Sewa kantor kas Sampangan	93.500.000	45.000.000
Sewa kantor kas Ngaliyan	-	14.595.000
Sewa kantor kas Fatmawati	34.500.000	9.259.256
- Lainnya		
DP 20% Pembangunan gedung 3 lantai	5.270.732.716	1.300.999.400
Aset program imbalan kerja	515.277.231	377.277.231
Tagihan Nasabah	151.391.190	76.505.433
Migrasi Sambiroto	144.031.660	-
Persediaan barang cetakan	45.211.500	12.697.764
Parcel	29.015.693	18.305.250
Persediaan barang promosi	18.317.000	21.845.000
Jasa Hukum	17.500.000	-
Persediaan materai	840.000	-
Desain Kantor Ngaliyan	-	42.847.000
Cetak Kalender	-	14.831.250
Seragam	-	11.987.150
Revisi Gambar kerja & Detail Kantor Baru	-	5.875.000
Tumpengan acara tutup tahun	-	2.101.200
Dukcapil	-	1.550.000
Asuransi Kendaraan	-	1.199.371
Persediaan Benda Pos	-	570.000
Dawis	-	100.000
Lainnya	70.221.857	-
Jumlah	7.239.317.641	2.705.705.072

Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 23 Juni 2025 antara Tuan Valentinus Bramantya dengan PT. BPR Artha Tanah Mas, senilai Rp 90.000.000 belum termasuk pajak 10% dengan jangka waktu 3 tahun yaitu dari 1 Juli 2025 sampai 1 Juli 2028. Objek sewa dipergunakan sebagai Kantor Kas BPR Artha Tanah Mas yang terletak Jl. Menoreh I No.33, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 28 Januari 2025 antara Tuan Herry Anto dengan PT. BPR Artha Tanah Mas, senilai Rp 103.500.000 belum termasuk pajak 10% dengan jangka waktu 3 tahun yaitu dari 1 Januari 2025 sampai 1 Januari 2028. Objek sewa dipergunakan sebagai Kantor Kas BPR Artha Tanah Mas yang terletak Jl. Sambiroto XII, RT/RW: 1/6, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Perjanjian Sewa Menyewa No. 213/ATM/X/2025 tanggal 01 Oktober 2025 antara Tuan Agus Darmawan Noor Soenjoto dengan PT. BPR Artha Tanah Mas, senilai Rp 2 juta setiap bulan dan dibayar setiap 6 bulan dengan periode sewa dari 1 Oktober 2025 sampai 1 Oktober 2026. Objek sewa dipergunakan sebagai lahan parkir di Kel. Panggung.

Program Pesangon Manulife merupakan program yang diikuti PT. BPR Artha Tanah Mas untuk mencadangkan sebagian dana setiap bulan yaitu sebesar Rp 14.000.000,00 sebagai dana Pesangon karyawan di kemudian waktu. Sampai tanggal 31 Desember 2025 yang diikuti program ini sebanyak 47 orang karyawan aktif PT. BPR Artha Tanah Mas.

3.7. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut adalah saldo liabilitas segera pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kewajiban kepada pemerintah yang harus dibayar :		
PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	69.064.737	65.380.502
PPh 21 Gaji dan Upah	7.691.830	7.542.660
PPh Pasal 4 ayat 2 Tabungan	3.353.081	6.237.014
PPh 23 Sewa	299.689	170.117
Lainnya	2.675.890	
- Titipan Nasabah :		
Biaya Notaris	74.761.500	123.510.750
Titipan Nasabah Lainnya	1.492.043.681	113.332.541
Titipan Nasabah Pencairan Depo JT	7.500.000	17.500.000
Titipan Premi Kredit	41.931.248	10.504.373
Titipan Bunga Deposito	170.965	170.965
- Lainnya		
Premi BPJS	19.724.389	17.948.661
Lainnya	85.500	-
Jumlah	1.719.302.510	362.297.583

daftar rincian Titipan nasabah lainnya terlampir

3.8. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Deposito	181.460.745	180.145.150
Jumlah	181.460.745	180.145.150

3.9. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut adalah saldo utang pajak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- PPh Pasal 25 Masa Desember	-	12.329.353
- PPh Pasal 29	253.111.056	323.132.257
Jumlah	253.111.056	335.461.610

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
- Tabungan Artha Mas	12.279.847.209	11.565.392.722
- Tabungan SiHarya	2.063.362.971	1.490.142.896
- Tabungan Berjangka	744.990.853	813.225.367
- Tabungan Simpel	85.662.972	77.448.369
- TabuQur ATM	155.174.133	67.957.772
Saldo Tabungan	15.329.038.138	14.014.167.126
Berdasarkan Keterkaitannya		
- Pihak Terkait	924.929.651	1.248.268.037
- Pihak Tidak Terkait	14.404.108.487	12.765.899.089
Jumlah	15.329.038.138	14.014.167.126
Deposito		
- Deposito 01 bulan	12.069.267.729	12.301.407.420
- Deposito 03 bulan	21.744.171.859	18.581.997.642
- Deposito 06 bulan	13.071.707.076	13.026.240.888
- Deposito 09 bulan	239.731.486	1.349.591.779
- Deposito 12 bulan	19.212.013.574	20.799.851.937
Saldo Deposito	66.336.891.724	66.059.089.666
Berdasarkan Keterkaitannya		
- Pihak Terkait	7.404.867.477	5.844.899.389
- Pihak Tidak Terkait	58.932.024.247	60.214.190.277
Jumlah	66.336.891.724	66.059.089.666

Kebijakan penyesuaian suku bunga tabungan dan deposito, antara lain :

TABUNGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 005/SK-DIR/ATM/2023 tentang Produk Tabungan Si Harya ATM; Menetapkan Suku Bunga Tabungan Si Harya ATM adalah sebesar 4% per tahun dan tidak dikenakan Biaya Administratif.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 004/SK-DIR/ATM/2023 tentang Produk Tabungan Artha Mas Berjangka; Menetapkan Suku Bunga Tabungan Artha Mas Berjangka adalah sebesar 3% per tahun dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dan sebesar 4% per tahun dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 026/SK-DIR/ATM/2021 tentang Produk Tabungan Artha Mas; Menetapkan Suku Bunga Tabungan Artha Mas adalah sebesar:

- < Rp 10.000.000 sebesar 1%
- > Rp 10.000.000 - < Rp 50.000.000 sebesar 2,5%
- > Rp 50.000.000 - < Rp 100.000.000 sebesar 4%
- > Rp 100.000.000 sebesar 5%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 027/SK-DIR/ATM/2022 tentang Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel); Menetapkan Suku Bunga Tabungan SimPel adalah sebesar 1% per tahun.

DEPOSITO

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Tanah Mas nomor: 004/SK-DIR/ATM/2023 tentang Produk Deposito, antara lain:

Jangka Waktu 1 bulan:

- Rp 1000.000 - Rp 25.000.000 sebesar 5,25%
- > Rp 25.000.000 - Rp 100.000.000 sebesar 5,25%
- > Rp 100.000.000 - Rp 250.000.000 sebesar 5,75%
- > Rp 250.000.000 sebesar 6%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Jangka Waktu 3 bulan:

- Rp 1000.000 - Rp 25.000.000 sebesar 5,25%
- > Rp 25.000.000 - Rp 100.000.000 sebesar 5,5%
- > Rp 100.000.000 - Rp 250.000.000 sebesar 6%
- > Rp 250.000.000 sebesar 6,25%

Jangka Waktu 6 bulan:

- Rp 1000.000 - Rp 25.000.000 sebesar 5,5%
- > Rp 25.000.000 - Rp 100.000.000 sebesar 5,75%
- > Rp 100.000.000 - Rp 250.000.000 sebesar 6,25%
- > Rp 250.000.000 sebesar 6,40%

Jangka Waktu 9 bulan:

- Rp 1000.000 - Rp 25.000.000 sebesar 5,75%
- > Rp 25.000.000 - Rp 100.000.000 sebesar 6%
- > Rp 100.000.000 - Rp 250.000.000 sebesar 6,4%
- > Rp 250.000.000 sebesar 6,4%

Jangka Waktu 12 bulan:

- Rp 1000.000 - Rp 25.000.000 sebesar 6%
- > Rp 25.000.000 - Rp 100.000.000 sebesar 6,25%
- > Rp 100.000.000 - Rp 250.000.000 sebesar 6,65%
- > Rp 250.000.000 sebesar 6,65%

Tabungan Pihak Terkait adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan
1	01.101.00003	Leonardus Arum Riyana	Orang Tua PS
2	01.101.01476	Rizky Agus Nugroho	Direktur Bisnis
3	01.101.01912	F Inggit Pudjiwati Bsc	Orang Tua PS
4	01.101.01970	Pm Broto Sunaryo	Orang Tua PS
5	01.101.02097	Ikasari S.Km	Pe Audit Internal
6	01.101.02437	Bernadicta Nadea Dewa A	Ka Operasional
7	01.101.02493	Heryjanto Gondoseputr	Pemegang Saham
8	01.101.03039	Ikasari S.Km	Pe Audit Internal
9	01.101.03082	Rina Sulistyio Utami	Direktur Utama
10	01.101.03133	Gabriella Gati Wardhani	Komisaris Utama
11	01.101.03280	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
12	01.101.03409	Susyanto	Pemegang Saham
13	01.101.03410	Yustin Angesti	Pemegang Saham
14	01.101.03411	Sylvie Probowati Dra	Pemegang Saham
15	01.101.03412	Ina Aristiyani	Pemegang Saham
16	01.101.03414	Laode Projokollino	Pemegang Saham
17	01.101.03415	Imam Budiarto	Pemegang Saham
18	01.101.03482	Adrian Janitratama	Anak Dirut
19	01.101.03607	Donas Yhudisanjaya S T	Direktur Oprs&YMFK
20	01.101.03807	Ignatius Adi Kurniawan	Komisaris
21	01.101.03848	Rendy Ray Ardhana	Anak Dirut
22	01.101.03892	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
23	01.101.04078	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr	Pemegang Saham
24	01.101.04080	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr Qq Rafael I	Pemegang Saham
25	01.101.04235	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr And Agustin	Pemegang Saham
26	01.101.04357	PT Patra Karya Bhakti	Ipar Suami Dirut
27	01.101.04405	Agustina Prastiti A	Adik PS
28	01.101.04644	Agung Budiono Tri Harjanto	Ipar Direktur Oprs

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10 SIMPANAN (Lanjutan)

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan
29	01.101.04685	Augustina Arshanti	Pemegang Saham
30	01.101.04731	Ignatius Riwanto Dr	Ayah PS
31	01.101.04908	Donas Yhudisanjaya S T And Ikasari_S.Km	Direktur Oprs&YMFK
32	01.101.05005	Paulus Agung Krismantara	Pemegang Saham
33	01.101.05006	Vaulinus Bramantya	PSP
34	01.101.05256	Herry Anto	Suami Dirut
35	01.101.05350	S Ismunandar	Kabag Collection
36	01.101.05457	Tauchid Dwijayanto	Kabag Bisnis
37	01.101.05564	Lupi Indriyawati	Istri Dirbis
38	01.101.05570	Pm. Brotosunaryo. Se.Msp. Or Endang_Werdinir	Ayah PS
39	01.101.05619	Pt Nimpuna Rahayu Utama	PT Yang Dimiliki PSP
40	01.102.00240	Bhanurasmi Clara Atalia	Anak Psp Dan Komut
41	01.103.01349	S Ismunandar	Kabag Collection
42	01.103.01913	Rina Sulistyo Utami	Direktur Utama
43	01.103.01956	Ikasari S.Km	PE Audit Internal
44	01.103.02097	Sania Rossati	Ipar Komisaris
45	01.103.02109	F Inggit Pudjiwati Bsc	Ibu PS
47	01.103.02233	Fransiscus Assisi Xena Raditya Wibisana	Anak Psp Dan Komut
48	01.103.02251	Lupi Indriyawati	Istri Dirbis
49	01.104.02592	Rina Sulistyo Utami	Direktur Utama
50	01.104.02599	S Ismunandar	Kabag Collection
51	01.104.02756	Hj. Suratmi Rusmiyati	Ibu Dirbis
52	01.104.02757	Lupi Indriyawati	Istri Dirbis
53	01.104.02878	F Inggit Pudjiwati Bsc	Ibu PS
54	01.104.03046	Ikasari S.Km	Pe Audit Internal
55	01.104.03292	Bernadicta Nadea Dewa Ayu Emanuella	Ka Operasional
56	01.105.00003	S Ismunandar	Kabag Collection
57	01.105.00036	Donas Yhudisanjaya S T	Direktur Oprs&YMFK
58	01.105.00170	Sania Rossati	Ipar Komisaris

Deposito Pihak Terkait adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan
1	01.201.01191	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr Qq Rafael_I	Pemegang Saham
2	01.201.02100	Tauchid Dwijayanto	Kabag Bisnis
3	01.201.02145	Ikasari S.Km Qq Inge Harika Aurelia Qq Inge Ha	Pe Audit Internal
4	01.201.02152	Ikasari S.Km Qq Kusuma_Harika_Danadyaksa	Pe Audit Internal
5	01.201.02323	Donas Yhudisanjaya S T	Direktur Oprs&YMFK
6	01.202.01168	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr	Pemegang Saham
7	01.202.01175	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr	Pemegang Saham
8	01.202.01216	S Ismunandar	Kabag Collection
9	01.202.01225	Ignatius Riwanto Dr	Ayah PS
10	01.202.01256	Augustina Arshanti	Pemegang Saham
11	01.202.01300	Sania Rossati	Ipar Komisaris
12	01.203.01456	Augustina Arshanti	Pemegang Saham
13	01.203.01528	Lupi Indriyawati	Istri Dirbis
14	01.203.01566	F Inggit Pudjiwati Bsc	Ibu PS
15	01.203.01567	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
16	01.205.00475	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
17	01.205.00531	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
18	01.205.00578	Agustina Prastiti A	Adik Ps
19	01.205.00582	Sri Hartoyo	Kakak Dirut

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10 SIMPANAN (Lanjutan)

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan
20	01.205.00583	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
21	01.205.00597	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
22	01.205.00610	Leonardus Arum Riyana	Ayah Psp
23	01.205.00612	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
24	01.205.00628	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
25	01.205.00666	Maria Florensia Ayu Maharani Qq Madeleine_Si	Pemegang Saham
26	01.205.00684	Maria Florensia Ayu Maharani Qq Eugenia_Rena	Pemegang Saham
27	01.205.00709	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
28	01.205.00711	Herman Josep Sigit Adi Prasetyo Dr	Pemegang Saham
29	01.205.00718	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
30	01.205.00723	Rina Sulisty Utami	Direktur Utama
31	01.205.00734	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
32	01.205.00747	Ikasari S.Km Qq Kusuma Harika Danadyaksa Qc	Pe Audit Internal
33	01.205.00752	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
34	01.205.00773	Ignatius Riwanto Dr	Ayah PS
35	01.205.00794	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
36	01.205.00827	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
37	01.205.00832	Maria Florensia Ayu Maharani	Pemegang Saham
38	01.205.00835	Vaulinus Bramantya	PSP
39	01.205.00839	Rina Sulisty Utami	Direktur Utama
40	01.205.00842	Adrian Janitratama	Anak Dirut
41	01.205.00844	Rina Sulisty Utami	Direktur Utama
42	01.205.00857	Ignatius Riwanto Dr	Ayah PS
43	01.205.00871	Paulus Agung Krismantara	Pemegang Saham
44	01.205.00877	Sri Hartoyo	Kakak Dirut
45	01.205.00879	Sri Hartoyo	Kakak Dirut

3.11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- PT. BPR Argo Dana Artha	320.402.401	303.615.958
- BPR Enggal Makmur Adi Santo	162.178	-
- PT. BPR Mega Artha Mustika	-	1.204.877
- PT. BPR Pollux	-	566.376
- BPR Mitra Mulia Persada	-	154.286
- PT. BPR Tirta Danarta	-	1.191.505
Jumlah	320.564.579	306.733.002

Bunga Simpanan dari Bank Lain untuk 31 Desember 2025 sebesar 3 % - 6 % per tahun; untuk 31 Desember 2024 sebesar 1 % - 5 % per tahun

3.12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Liabilitas Imbalan Kerja	706.256.481	895.144.574
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	706.256.481	895.144.574

PT BPR Artha Tanah Mas menggunakan jasa pihak ketiga dalam mencadangkan imbalan kerja bagi karyawan, sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama No. 1959 tanggal 28 Agustus 2019 antara PT BPR Artha Tanah Mas dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.13. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian saldo liabilitas lain-lain kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan yang Ditangguhkan	25.805.003	21.927.863
Jumlah Liabilitas Lain-Lain	25.805.003	21.927.863

3.14. EKUITAS

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Modal Saham :	2025	2024
- Modal Dasar	9.000.000.000	9.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(1.530.000.000)	(1.530.000.000)
Jumlah Modal Disetor	7.470.000.000	7.470.000.000

Saldo Laba

- Cadangan Umum	1.494.000.000	1.494.000.000
- Cadangan Tujuan	4.854.230	4.854.230
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Tahun Lalu	3.065.856.607	2.430.884.825
- Laba Tahun Berjalan	1.672.921.915	2.050.143.428
Jumlah Saldo Laba	6.237.632.752	5.979.882.483
Jumlah Ekuitas	13.707.632.752	13.449.882.483

3.15. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Tabungan	109.985.217	125.514.264
- Deposito	584.646.892	646.639.388
- Giro	16.887.531	12.454.841
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit	12.095.506.336	11.503.676.013
- Koreksi atas Pendapatan Bunga	(718.774.285)	-
- Lainnya	107.956.801	312.579.401
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	12.196.208.492	12.600.863.907
- Provisi dan Administrasi	452.861.575	636.992.789
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	452.861.575	636.992.789
Jumlah	12.649.070.067	13.237.856.696

3.16. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
- Deposito	4.212.534.927	3.866.646.500
- Tabungan	404.807.644	399.176.265
- Simpanan dari Bank lain	15.621.957	2.757.492
- Lainnya	82.313.218	152.505.458
Jumlah	4.715.277.746	4.421.085.715

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai-Kredit Yang Diberikan	969.123.943	220.204.268
- Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai-ABA	23.329.578	15.034.876
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	20.000.000	20.000.000
- Pendapatan Jasa Transaksi	521.400	501.750
- Lainnya :		
Denda Kredit	553.227.053	332.135.856
Penalti Kredit	264.188.307	86.351.257
Administrasi pencairan Kredit	222.284.614	291.714.610
Pendapatan Penalti Pencairan Deposito	18.240.491	10.085.978
Pendapatan Restrukturisasi	15.407.870	3.718.756
Administrasi Tabungan Pasif	6.473.871	7.038.076
Pendapatan Penalti Tabungan Berjangka	6.253.894	2.612.444
Administrasi Kredit	4.750.000	5.000.000
Fee Sindikasi	2.276.663	30.964.470
Administrasi Tabungan	410.000	350.000
Pendapatan Non Operasional	-	200.000
Bunga Kredit Hapus Buku	16.396	-
Pendapatan Lainnya-Transfer	42.305.310	7.977.895
Jumlah	2.148.809.390	1.033.890.236

3.18. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai-KYD	2.188.654.407	1.669.743.935
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai-ABA	13.328.044	25.134.876
Beban penyisihan restrukturisasi kredit	3.393.479	309.708
Jumlah	2.205.375.930	1.695.188.519

3.19. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Promosi dan edukasi	58.469.958	36.345.160
- Pemasaran	8.570.600	4.092.160
- Hadiah	7.451.900	2.867.700
- Lainnya	54.546.411	69.175.820
Jumlah	129.038.869	112.480.840

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji dan upah		
Gaji dan Upah Direksi dan Pegawai	3.142.302.013	2.725.832.083
Tunjangan Hari Raya	253.663.336	212.798.832
<i>Saldo Dipindahkan</i>	3.395.965.349	2.938.630.915

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Pindahan Saldo	3.395.965.349	2.938.630.915
Tunjangan Jaminan Hari Tua	171.787.383	138.607.816
Tunjangan Kesehatan	99.507.557	85.148.519
Seragam	30.988.494	16.869.550
Tunjangan Penghargaan Masa Bakti	2.880.000	-
- Honorarium		
Honorarium Dewan Komisaris	331.208.460	317.508.000
- Lainnya		
Insentif	58.293.951	39.948.115
Pesangon	18.962.297	7.548.777
Penghargaan	5.072.000	-
Lainnya	336.700.000	729.967.655
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.451.365.491	4.274.229.347
Beban Pendidikan :		
- Studi Banding	129.564.040	207.324.915
- Kursus dan Seminar	47.413.300	1.198.000
- Jenjang Karir	3.165.000	10.600.000
Sub Jumlah Beban Pendidikan	180.142.340	219.122.915
Beban Penelitian dan Pengembangan :		
- Penelitian dan Pengembangan	14.386.483	5.135.106
Sub Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	14.386.483	5.135.106
Beban Sewa :		
- Gedung-Kantor Kas	126.376.486	111.412.224
- Program Teknologi Informasi	92.352.000	86.580.000
- Peralatan Kantor	11.478.720	10.828.190
- Kendaraan Roda 4	5.100.000	-
Sub Jumlah Beban Sewa	235.307.206	208.820.414
Beban Penyusutan :		
- Penyusutan Aset Tetap		
Inventaris	169.523.677	195.269.804
Gedung	25.278.500	23.180.836
Sub Jumlah Beban Penyusutan	194.802.177	218.450.640
Beban Barang dan Jasa :		
- Bahan bakar mesin	61.771.150	53.459.160
- Listrik	56.407.512	58.562.922
- Barang cetakan	53.899.483	42.587.338
- Keperluan kantor	36.444.195	23.395.121
- Telepon	31.932.096	32.482.097
- Perjalanan dinas	24.218.384	9.012.600
- Alat tulis kantor	24.023.790	26.363.280
- Peralatan kantor	22.670.187	9.083.800
- Keamanan dan kebersihan	15.485.000	13.938.000
- Rekrutmen	13.381.300	6.545.000
- Makan dan minum	12.604.301	7.684.999
- Pos dan Pengiriman	10.403.900	12.530.050
- Pos (Perangko dan Materai)	8.970.000	9.876.000
- Jasa audit	8.000.000	16.000.000
- Entertain Direksi	8.424.777	7.669.343
- Air dan PDAM	7.552.600	7.624.400
Saldo Dipindahkan	396.188.675	336.814.110

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Pindahan Saldo	396.188.675	336.814.110
- Penyelesaian Kredit Bermasalah	7.468.719	-
- Biaya Appraisal	3.000.000	-
- Surat kabar, majalah dan buku	1.920.000	1.470.000
- Jasa notaris	1.000.000	17.000.000
- Fotocopy	63.000	10.000
- Rapat dan Jamuan Tamu	17.500	5.985.680
- Transport Operasional	16.900	-
- Lainnya	-	24.400
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	409.674.794	361.304.190
Beban Asuransi :		
- Kendaraan	7.350.658	8.395.751
- Cash In save	2.345.205	2.136.649
- Kebakaran	1.223.145	1.223.145
Sub Jumlah Asuransi	10.919.008	11.755.545
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Pemeliharaan Kendaraan	19.430.269	25.787.679
- Pemeliharaan Gedung	3.970.000	14.370.600
- Pemeliharaan Pembelian Ban	2.565.001	-
- Pemeliharaan TI	2.259.761	2.197.650
- Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.180.000	3.795.000
- Pemeliharaan BBM/Pelumas	1.871.000	-
- Pemeliharaan Mesin	900.000	1.195.000
- Pemeliharaan Inventaris	770.000	2.378.000
- Lainnya	-	1.820.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	33.946.031	51.543.929
Rincian Beban Pajak		
- Pajak Kendaraan	10.402.000	9.641.000
- Pajak Bumi dan Bangunan	3.028.031	2.850.619
- Pajak Reklame	-	558.750
- Lainnya	37.796.753	-
Sub Jumlah Beban Pajak	51.226.784	13.050.369
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	5.581.770.314	5.363.412.455

3.21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Iuran Otoritas Jasa Keuangan	47.353.506	44.672.307
- Kredit Bermasalah	24.550.000	5.696.380
- Rapat kerja	24.014.273	27.729.301
- Retribusi parkir, jalan tol	15.741.700	9.506.100
- Iklan	4.883.000	3.286.712
- Makan lembur	3.489.000	4.236.500
- Iuran RT	2.860.000	2.160.000
- Jasa Juru Bayar	2.036.166	2.957.773
- Administrasi ABA	1.943.364	1.925.000
- Promosi	1.568.400	395.000
- Hadiah	299.850	-
- Lainnya	14.965.657	3.259.418
Jumlah	143.704.915	105.824.491

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Penjualan AYDA	28.801.250	-
- Fee notaris	14.807.250	16.268.339
- Fee asuransi	9.782.037	9.148.678
- Penjualan barang cetakan	3.115.000	2.600.000
- Ganti Rugi Asuransi	1.000.000	-
- Selisih kas	11.973	110.227
- Lainnya	-	4.755.350
Jumlah	57.517.510	32.882.594

3.23. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Sumbangan	15.953.900	19.042.800
- Denda dan Sanksi Administrasi	2.120.000	-
- Rekreasi dan Olahraga	550.000	-
- Rapat Lainnya	480.300	7.621.400
- Koreksi Kas/Pembulatan	-	1.834
- Lainnya	2.391.230	52.016.802
Jumlah	21.495.430	78.682.836

3.24. BEBAN PAJAK KINI

Jumlah beban pajak kini selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Pajak Kini	385.811.849	477.811.242
Jumlah Beban Pajak Kini	385.811.849	477.811.242
I. Penghasilan dengan fasilitas		
a Batas fasilitas	4.800.000.000	
b Pendapatan Bruto (kumulatif)	14.797.879.457	
c Laba sebelum pajak (kumulatif)	2.058.733.763	
Koreksi Pajak		
Makan dan minum	12.604.301	
Makan lembur	3.489.000	
Sumbangan	15.953.900	
Lainnya	2.391.230	
Laba kena pajak (fiskal)	2.093.172.194	
(A / B) x C	678.963.939	
II. Penghasilan tanpa fasilitas		
a Laba sebelum pajak (kumulatif)	2.093.172.194	
b Penghasilan dengan fasilitas	678.963.939	
A-B	1.414.208.255	
III. Pajak dengan fasilitas : I x 50% x 22%	74.686.033	
Pajak tanpa Fasilitas II x 22%	311.125.816	
Total Pajak	385.811.849	
IV Pajak Yang Sudah Dibayar	: 132.700.793	
Kekurangan pajak	: 253.111.056	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian Rekening Administratif selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

KEWAJIBAN KOMITMEN	2025	2024
1 Fasilitas kepada nasabah yang belum ditarik	1.209.653.619	654.699.224
Jumlah Kewajiban Komitmen	1.209.653.619	654.699.224
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian - Bunga Kredit Yang Diberikan	3.023.245.284	1.949.807.449
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	2.837.164.098	4.515.094.815
3. Tagihan Kontinjensi lainnya	3.353.198.567	218.097.812
4. Lainnya bersifat Administratif	-	-
Jumlah Kewajiban Kontijensi	9.213.607.949	6.683.000.076

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Artha Tanah Mas didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 2 April 2004 oleh Notaris Dewikusuma SH. Anggaran Dasar telah mengalami perubahan, perubahan terakhir sesuai dengan pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham PT.BPR Artha Tanah Mas dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 17 Mei 2019 oleh Notaris Honky Lestari T.W.M.J, SH. Telah menyetujui dan menerima penambahan modal disetor sebesar Rp 3.120.000.000 (tiga miliar seratus dua puluh juta rupiah) atau sejumlah 624 (enam ratus dua puluh empat) lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar terakhir Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177213 berdasarkan Akta Notaris Nomor 26 tanggal 20 Oktober 2023 tentang pengangkatan kembali komisaris, perubahan nama PT. Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas, berkedudukan di Kota Semarang.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit/pinjaman.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada bank lain.

c. Perijinan Yang Dimiliki

PT BPR Artha Tanah Mas dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah melengkapi perizinan diantaranya:

- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 22 Februari 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0112612
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 7 Oktober 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0458128
- Nomor Pokok Wajib Pajak No. 02.154.769.0-503.000.
- Nomor Induk Berusaha No. 9120208512244

d. Permodalan

Modal dasar PT BPR Artha Tanah Mas per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 92 tertanggal 28 Februari 2024 oleh Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn, MH., berkedudukan di kota Semarang. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tertanggal 29 Februari 2024 Nomor AHU-AH.01.09-0085495, dengan komposisi modal yang telah ditempatkan sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Vaulinus Bramantya	389	1.945.000.000	26,04%
2	Herman Josep Sigit Adi P	357	1.785.000.000	23,90%
3	Augustina Arshanti	186	930.000.000	12,45%
4	Paulus Agung Krismantara	186	930.000.000	12,45%
5	Maria Florensia Ayu M	126	630.000.000	8,43%
6	Imam Budiarto	69	345.000.000	4,62%
7	La Ode Projo Collino	56	280.000.000	3,75%
8	Heryjanto Gondosaputra	30	150.000.000	2,01%
9	Ina Arityani	27	135.000.000	1,81%
10	Yustin Angesti	24	120.000.000	1,61%
11	Sylvie Probowati	23	115.000.000	1,54%
12	Susyanto	21	105.000.000	1,41%
	Jumlah	1.494	7.470.000.000	100,0%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

e. Organisasi dan Personalia

Struktur organisasi PT. BPR Artha Tanah Mas pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tertanggal 09 September 2024 dihadapan Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH,M.Kn,MH adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gabriella Gati Wardani
 Komisaris : Ignatius Adi Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Rina Sulistyio Utami
 Direktur Bisnis : Rizky Agus Nugroho
 Direktur YMFK : Donas Yhudisanjaya

Jumlah karyawan BPR Artha Tanah Mas pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 ada 41 orang dan 40 orang.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Pada Tanggal 31 Desember 2025 PT BPR Artha Tanah Mas mempunyai satu Kantor Pusat dan dua Kantor Kas Adapun lokasi kantor sebagai berikut :

Kantor Pusat ;
 Jl. Telagamas Raya No.12 Blok B, Panggung Lor, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50177

Kantor Cabang Sambiroto;
 Jl. Sambiroto Raya, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50276

Kantor Kas Menoreh;
 Jl. Menoreh I No.33, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

g. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan-Neraca	31 Des 2024	Penyesuaian	31 Des 2024
	SAK ETAP	SAK EP	SAK EP
Pendapatan bunga yang diterima	748.159.767	(748.159.767)	-
Aset Lain-Lain-PYAD Penempatan pada bank	-	24.295.000	24.295.000
Aset Lain-Lain-PYAD Kredit yang diberikan	-	723.864.767	723.864.767
PPAP-ABA	(10.100.000)	10.100.000	-
CKPN-ABA	-	(10.100.000)	(10.100.000)
PPKA-Kredit yang diberikan	(2.421.708.690)	2.421.708.690	-
CKPN-Kredit yang diberikan	-	(2.421.708.690)	(2.421.708.690)

h. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 04 Maret 2026

LAMPIRAN

JURNAL KOREKSI
PT BPR ARTHA TANAH MAS
PER 31 DESEMBER 2025

No.	AKUN	D	K
1	Utang Pajak Uang muka Pajak (Reklass Utang Pajak tahun 2024)	12.329.353	12.329.353
2	Utang Pajak Uang Muka Pajak 25 (Reklass Uang Muka Pajak tahun 2025)	132.700.793	132.700.793
3	Utang Pajak Beban Pajak Badan (Koreksi Kelebihan Pajak Badan)	2.457.542	2.457.542
	Total	147.487.688	147.487.688

Disetujui

Rina Sulistyono
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Bulan	ASET	
	2025	2024
Januari	96.861.461.420	88.717.685.748
Februari	97.102.932.591	89.748.559.141
Maret	94.662.564.267	86.400.570.635
April	97.636.640.652	85.598.382.246
Mei	94.850.915.373	86.871.965.698
Juni	96.836.949.731	87.224.885.395
Juli	96.516.377.271	89.463.048.700
Agustus	97.381.312.181	90.182.839.449
September	98.117.845.287	92.926.360.436
Oktober	98.133.077.923	94.172.890.997
November	97.379.969.679	93.554.689.985
Desember	98.725.093.133	95.624.849.056
Jumlah	1.164.205.139.508	1.080.486.727.486
Rata-rata Aset	97.017.094.959	90.040.560.624
Laba Sebelum Pajak	2.058.733.763	2.527.954.670
ROA	2,12%	2,81%
Beban Operasional	12.775.167.774	11.697.992.020
Pendapatan Operasional	14.797.879.457	14.271.746.932
BOPO	86,33%	81,97%

/

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
NET INTEREST MARGIN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	SALDO
	2025	2024
1. Aset Produktif		
a. Penempatan Pada Bank Lain (disetahunkan)	163.545.834.960	196.741.719.537
b. Kredit Yang Diberikan (disetahunkan)	923.238.272.004	837.005.044.067
Rata-Rata Aset Produktif	7.547.111.854	7.178.796.969
2. Pendapatan Bunga		
a. Pendapatan Bunga	12.196.208.492	12.288.284.506
b. Pendapatan Provisi	452.861.575	636.992.789
3. Beban Bunga	(4.715.277.746)	(4.265.580.257)
Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	661.149.360	721.641.420
NET INTEREST MARGIN	8,76%	10,05%

/

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LIKUIDITAS (CASH RATIO)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	301.623.100	239.822.500
b. Antar Bank Aset		
- Giro	2.416.767.484	644.459.543
- Tabungan	3.932.052.095	5.086.233.366
Jumlah Alat Likuid	6.650.442.679	5.970.515.409
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban Segera	1.719.302.510	375.038.623
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	15.329.038.138	14.014.167.126
- Deposito Berjangka	66.336.891.724	66.059.089.666
c. Tabungan ABP	320.564.579	-
Jumlah Hutang Lancar	83.705.796.951	80.448.295.415
CASH RATIO	7,95%	7,42%

/

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BO BOT 2025	NOMINAL*BO BOT 2024
I MODAL				
1 Modal Inti				
1.1 Modal Disetor	7.470.000.000	100%	7.470.000.000	7.470.000.000
Modal Blm Disetor	-	100%	-	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	1.494.000.000	100%	1.494.000.000	1.494.000.000
1.2.5 Cadangan Tujuan	4.854.230	100%	4.854.230	4.854.230
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Lalu	3.065.856.607	100%	3.065.856.607	2.430.884.825
b. Rugi Tahun Lalu (-)	-	100%	-	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Berjalan (100%)	2.058.733.764	100%	2.058.733.764	1.263.977.335
b. Rugi tahun berjalan (-)	-	100%	-	-
Taksiran Pajak (-/-)	(388.269.391)	100%	(388.269.391)	-
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-75%	-	-
c. Melampaui Jkw 5 Tahun	-	-100%	-	-
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-
2 Modal Inti Tambahan				
II. MODAL PELENGKAP				
II.1 Pinjaman Subordinasi (Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-
II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR)	233.455.106	100%	233.455.106	257.120.617
PPAP Umum ABA	-	100%	-	-
SUB TOTAL MODAL	13.938.630.316		13.938.630.316	12.920.837.007
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			6.451.928.308	3.441.609.902
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			7.486.702.008	8.108.968.047
IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)			25,92%	26,85%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
 ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

No.	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	301.623.100	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3.	Kre Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log Mufiq)Dgn Kuasa Pencatran *) (Agu 101,102,103)	341.614.310	0%	-	-
4.	AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	-	0%	-	-
5.	Kredit Agunan Emas Perhiasan *) (jns Agunan 201)	-	15%	-	-
6.	ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep.Tabungan serta Tagihan Lainnya *)	13.628.819.579	20%	2.725.763.916	3.667.485.182
7.	Kredit Kpd/Bag Kredit Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada Bank Lain (jns deb 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (jns deb 805)	-	0%	-	-
	c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (jns penjamin 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (jns penjamin 805)	-	0%	-	-
8.	Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *) (jns penjamin 831 833)	-	20%	-	-
9.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 202)	36.886.773.987	30%	11.066.032.196	11.850.028.816
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD *) (jns debitur 831,832,833,834)	-	50%	-	-
11.	Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot-resiko 20% *) (jamin 832 834)	-	50%	-	-
12.	Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitur 874)	-	50%	-	-
13.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 203)	451.771.495	50%	225.885.748	263.453.970
14.	Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria *) (Usaha 1-2, <=500jt, Bkn Tnb)	4.363.314.396	70%	3.054.320.077	2.828.045.938
15.	Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mtr/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *) (Agu 212)	20.906.339.558	70%	14.634.437.691	13.926.880.043
16.	Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *)	2.345.682.733	100%	2.345.682.733	2.330.568.627
17.	Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET **) (Filter Pertama)	8.125.120.005	100%	8.125.120.005	3.927.239.069
	a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo (DPK,K.L.D,M)	-	0%	-	-
	b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET	-	0%	-	-
18.	Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	4.204.479.083	100%	4.204.479.083	4.178.797.560
	a. Aset Tetap, Inv - Berwujud (Nilai Buku)	-	0%	-	-
	b. Aset Tetap, Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)	-	0%	-	-
19.	AYDA Belum 1 Tahun	-	100%	-	385.541.666
20.	Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19	7.384.347.787	100%	7.384.347.787	748.159.767
	a. Aset Lain (PY-AD)	0	0%	-	-
	b. Aset Lainnya	0	0%	-	2.112.635.977
	Jumlah ATMR	98.939.886.033		53.766.069.235	46.218.836.614

f

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA TANAH MAS
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	15.329.038.138	14.014.167.126
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	66.336.891.724	66.059.089.666
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
Jumlah dana yang diterima	81.665.929.862	80.073.256.792
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	76.936.522.667	72.726.709.285
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain		
c. Penempatan Bank > 3 Bulan		
Jumlah Aktiva Produktif	76.936.522.667	72.726.709.285
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)	94,21%	90,83%

/

PT BPR ARTHA TANAH MAS
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	2025		2024	
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Penempatan pada bank lain
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	47.012.943,280	13.628.819,580	60.641.762,860	18.337.425,911
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	12.360.635,985	-	12.360.635,985	-
- Kurang lancar	1.261.843,231	-	1.261.843,231	-
- Diragukan	4.763.631,485	-	4.763.631,485	-
- Macet	11.537.468,686	-	11.537.468,686	-
JUMLAH	76.936.522,667	13.628.819,580	90.565.342,247	18.337.425,911
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN				
- Kurang lancar (50%)	630.921,616	-	630.921,616	-
- Diragukan (75%)	3.572.723,614	-	3.572.723,614	-
- Macet (100%)	11.537.468,686	-	11.537.468,686	-
JUMLAH	15.741.113,915	-	15.741.113,915	-
3. PPAPWD				
(setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	233.356,640	-	233.356,640	-
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) (3%)	3.016,535	-	3.016,535	-
- Kurang lancar (10%)	13.085,436	-	13.085,436	-
- Diragukan (50%)	309.415,251	-	309.415,251	-
- Macet (100%)	2.676.135,439	-	2.676.135,439	-
JUMLAH	3.235.009,301	-	3.235.009,301	-
CKPN yang wajib dibentuk bank	3.235.009,301	-	3.235.009,301	-
CKPN yang dibentuk bank	-	-	-	-
Selisih kurang (lebih) bentuk PPAP	-	-	-	-
	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	15.741.113,915	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	9.916.435,251
	Aset Produktif	90.565.342,247	Aset Produktif	91.064.135,196
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	100%	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	100%
	PPAP yang wajib dibentuk	-	PPAP yang wajib dibentuk	-
RASIO - RASIO				
	NPL Bruto	22,83%	NPL Bruto	16,36%
	Rasio NPL Bruto	-	Rasio NPL Bruto	-
	NPL Netto	18,93%	NPL Netto	13,41%
	Rasio NPL Netto	-	Rasio NPL Netto	-

MANAJEMEN LETTER



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML07/KAP-AW/III/2026

Kepada Yth,

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

**Jl. Telaga Mas Raya No.12 Blok B, Panggung Lor, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang,
Jawa Tengah**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas** untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern.

Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. KELENGKAPAN PENGURUS

Kondisi :

Bank belum memiliki Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan, Man Risk & APU PPT sehingga dalam pelaksanaan dirangkap oleh Direktur Operasional & YMFK.

Rekomendasi :

Agar Bank segera melengkapi struktur yang masih kosong di BPR, sehingga kegiatan operasional baik bisnis dan pengawasan dapat berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan POJK No.9 Tahun 2024 Tentang



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, Bab VIII Pasal 72 mengenai fungsi kepatuhan.

Tanggapan Manajemen :

Setuju atas kondisi yang disampaikan. Saat ini Bank sedang mempersiapkan karyawan internal atas Candra Putri untuk pemenuhan kekosongan Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan, Man Risk & APU PPT. Persiapan ini meliputi melengkapi karyawan tersebut dengan meningkatkan kompetensi dibidang Kepatuhan, Man Risk & APU PPT serta manajemen kepemimpinan .

2. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kondisi :

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank belum membentuk kewajiban Imbalan Pascakerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja yang disesuaikan dengan Undang – Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dimana dalam perhitungan tersebut menggunakan *Metode Project Unit Credit* dengan mempertimbangkan tingkat diskonto, tingkat imbal hasil asset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Saat ini bank hanya mencadangkan setiap tahun untuk Imbalan Kerjanya.

Rekomendasi:

Agar kedepan Bank mulai membentuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan diatas, dan dalam perhitungan pembentukan kewajiban imbalan pascakerja dapat dilakukan oleh internal Bank dengan memperhitungkan asumsi-asumsi diatas ataupun menggunakan jasa Aktuaris.

Tanggapan Manajemen:

Setuju atas kondisi yang disampaikan, dan Bank akan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk melakukan perhitungan pembentukan kewajiban imbalan pascakerja dapat dilakukan oleh internal Bank dengan memperhitungkan asumsi-asumsi diatas ataupun menggunakan jasa Aktuaris dan melakukan pembentukan imbalan kerja sesuai kemampuan Bank.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI-361/KM.1/2020

3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kondisi :

Dari hasil pemeriksaan terhadap beberapa file atau berkas Kredit, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Direksi antara lain :

<u>Debitur</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Tgl Cair</u>	<u>Permasalahan</u>
Haryanto	Rp 1.710.301.393,- <u>KOL : M</u>		- Perpanjangan fasilitas debitur padahal telah macet - Analisa usaha over finance - Jaminan aset bergerak (Bus) yang rentan penurunan nilai dan butuh segmen tertentu untuk menjualnya, bila penyelesaian kredit terlalu lama.

Rekomendasi :

- Agar Bank konsisten dan senantiasa menjalankan prudential banking (prinsip kehati-hatian) dan tetap berpedoman pada peraturan OJK yang berlaku POJK no. 1/ 2024 akan halnya melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman debitur senantiasa dilakukan assessment terkini terkait kondisi keuangan dan kapasitas usaha debitur.
- Melakukan koordinasi dengan vendor *Core Banking System* (CBS) untuk menyesuaikan system agar bisa melakukan penguncian pembayaran bunga pada fasilitas pinjaman yang telah masuk pada kategori *Non Performing Loan* (NPL)

Tanggapan Manajemen :

Terhadap debitur Haryanto, Bank setuju dan akan menjalankan prudential banking (prinsip kehati-hatian) dengan lebih baik dan tetap berpedoman pada peraturan OJK yang berlaku POJK no. 1/ 2024 .

4. KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) BPR

Kondisi :

- Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

- BPR perlu menyesuaikan segala sesuatu sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut.
- Tabel Kualitas Aset Produktif pada Kredit Yang Diberikan :

	2025	2024
Lancar	47.012.943.280	50.000.837.585
Dalam Perhatian Khusus	12.360.635.985	10.829.058.179
Kurang Lancar	1.261.843.231	1.614.529.375
Diragukan	4.763.631.485	4.692.454.332
Macet	11.537.468.686	5.589.829.814
Jumlah	76.936.522.667	72.726.709.285

Dari data tabel di atas terlihat kredit mengalami pertumbuhan sekitar 5,7% , namun demikian kualitas aset produktif yang NPL (Non Performing Loan) juga mengalami kenaikan 6,47 % dari 16,36% menjadi 22,83%. Hal ini menunjukkan pengelolaan aset produktif pada Kredit Yang Diberikan belum dilakukan dengan hati-hati (prudent).

Rekomendasi:

- Memastikan kesiapan teknologi informasi (core banking system) mendukung (support) penerapan ketentuan;
- Memperbaiki ketentuan-ketentuan internal (Standar Prosedur Operasional) yang terkait;
- Mempersiapkan kompetensi SDM;
- Mempersiapkan action plan terkait litigasi terhadap penyelesaian Kredit bermasalah.

Tanggapan Manajemen:

Bank akan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

5. PENERAPAN PMK (PERATURAN MENTERI KEUANGAN) NOMOR 74 TAHUN 2024

Kondisi :

Saat 31 Desember 2025 BPR belum menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Rekomendasi:

Ke depan BPR mulai menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024, karena adanya perbedaan antara perhitungan versi akuntansi dan pajak.

Tanggapan Manajemen:

Ke depan BPR akan mulai menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Pimpinan, Manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP. R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFA., CEI

NRAP 1678

Yogyakarta, 04 Maret 2026

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	R.D ANTO WIDIYATMOKO, M.,Ak.,Ak.,CA.,CPA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Artha Tanah Maas

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Artha Tanah Mas menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFrA., CFI dari Kantor Akuntan Publik R.D. Anto Widiyatmoko.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan

informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.

6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Semarang, 29 April 2026


PT. BPR Artha Tanah Mas



Donas Yhudisanjaya
Direktur YMFK



Rizky Agus Nugroho
Direktur Bisnis



Rina Sulistyotami
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Telaga Mas Raya B-12, Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Nomor Telepon	243547473
Penjelasan Umum	Manajemen PT BPR Artha Tanah Mas memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola sehingga BPR Artha Tanah Mas dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (transparency) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Tata Kelola BPR. Laporan penerapan tata kelola di PT BPR Artha Tanah Mas tahun 2024 disusun mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 12/SEOJK/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, BPR Artha Tanah Mas secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank, baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Artha Tanah Mas. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci utama bagi BPR Artha Tanah Mas dalam mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian self assessment pelaksanaan tata kelola, PT BPR Artha Tanah Mas memperoleh Peringkat Komposit 2, yang mencerminkan bahwa penerapan tata kelola telah berjalan dengan baik. Struktur, proses, dan hasil tata kelola pada umumnya telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan, Kebijakan dan prosedur internal telah tersedia dan dijalankan secara konsisten, Penerapan fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan audit internal berjalan efektif serta Transparansi informasi dan pelaporan kepada regulator telah dilakukan secara tepat waktu dan memadai. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang bersifat minor, kelemahan tersebut tidak bersifat signifikan dan dapat diperbaiki melalui peningkatan pengawasan, penyempurnaan kebijakan, serta konsistensi dalam implementasi tata kelola.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	917.323.673	2	331.208.460
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	3	182.012.736	2	121.341.824
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.099.336.409		452.550.284
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	3	541.450.000	0	0
Asuransi Kesehatan	3	76.620.622	2	27.667.860
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		618.070.622		27.667.860
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.717.407.031		480.218.144

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,50
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,17
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,23
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	10,87

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
25-01-2025	2	Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
13-06-2025	2	Pencapaian Kinerja BPR Semester 1 Tahun 2025
08-09-2025	2	Pemantauan Tindak lanjut hasil Audit Internal, OJK dan penunjukan KAP
24-11-2025	3	RBB tahun 2026 & Pemantauan rencana penyelesaian kredit bermasalah

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Berikut merupakan daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris PT BPR Artha Tanah Mas dalam pelaksanaan rapat

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	2	0

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
06-01-2025	01	Biaya Sumbangan karangan bunga u/ deposan&tab an The Hwie Ing	The Hwie Ing	400.000
04-02-2025	01	PEMBAYARAN KARANGAN BUNGA DUKA CITA BAPAK UTOMO	Keluarga Utomo	400.000
14-02-2025	01	Pembayaran karangan bunga untuk KSP WIGATA ABDI ABYUDAYA	KSP WIGATA ABDI ABYUDAYA	400.000
17-02-2025	01	pembelian bunga utk pembukaan acara klinik YBE Bright pak bambang raya	bambang raya	250.000
21-02-2025	01	Sumbangan deposan an BU INGGIT	Bu Inggit	300.000
03-03-2025	01	pembelian sumbangan utk pertemuan warga kantor ngaliyan (kantor baru ngaliyan)	Pengurus RT001	157.500
07-04-2025	01	sumbangan untuk pernikahan karyawan an safira diva	Safira Diva	250.000
07-04-2025	01	sumbangan bela sungkawa utk ortu dr nasabah an septi krismawati	septi krismawati	203.000
10-04-2025	01	pembelian parcel buah utk kelahiran anak nasabah an agung&soimah salsa	agung&soimah salsa	200.000
14-04-2025	01	pembayaran sumbangan halal bihalal rt kk menoreh	Ketua RT Kk Menoreh	150.000
26-04-2025	01	buah tangan utk besuk istri debt an edi wardoyo	edi wardoyo	88.400
05-05-2025	01	Pembayaran karangan bunga duka cita an HARIANTO	Keluarga Harianto	400.000
05-05-2025	01	sumbangan karangan bunga utk nasabah deposito an RA SOEHARNANI	Keluarga Ibu RA SOEHARNANI	350.000
08-05-2025	01	biaya sumbangan sukarela apitan kelurahan sampangan	Bendaraha acara apitan Kelurahan Sampangan	500.000
15-05-2025	01	kunjungan karyawan sakit an melisa	Melisa	25.000
16-05-2025	01	SPONSOR PENSI KB-TK FEC 2024-2025	KB-TK FEC	500.000
16-05-2025	01	pembelian parcell buah utk besuk nasabah an cik oen	Siauw oen nio	100.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
26-05-2025	01	karangan bunga untuk nasabah bu ayu annisa PT BATU SUMBERARARTA MAKMUR	PT BATU SUMBERARARTA MAKMUR	400.000
19-06-2025	01	sumbangan utk pernikahan karyawan an ajeng azhalea	ajeng azhalea	400.000
01-07-2025	01	biaya sumbangan kegiatan jalan sehat lingkungan panggung lor(P5L)	Koordinator Jalan Sehat Panggung Lor	250.000
12-07-2025	01	sumbangan bunga papan HUT KSP SARANA BHAKTI	KSP SARANA BHAKTI	400.000
28-07-2025	01	Sumbangan utk kelahiran anak karyawan an Risma (admin collection)	Risma	250.000
01-08-2025	01	biaya sumbangan untuk HUT RI RW IX TANGGUL MAS	Koordinator RW IX TANGGUL MAS	500.000
01-08-2025	01	Biaya Sumbangan 17-an RT 05 RW 10 Kel Ngaliyan	Koordinator 17-an RT 05 RW 10 Kel Ngaliyan	250.000
07-08-2025	01	Sumbangan 17 agustusan kk menoreh	Koordinator 17 agustusan kk menoreh	250.000
14-08-2025	01	sumbangan karangan bunga anak pak ferdinand	pak ferdinand	400.000
14-08-2025	01	sumbangan karangan bunga untuk pernikahan karyawan an SINTA (Staff Accounting)	Sinta	400.000
19-08-2025	01	Pembayaran partisipan semarang great sale 2025	Penyelenggara Semarang Great sale	500.000
17-09-2025	01	sumbangan untuk Yayasan sosial soegijapranata	Yayasan sosial soegijapranata	680.000
22-09-2025	01	sumbangan untuk anak karyawan sakit dr abdul aziz	abdul aziz	500.000
25-09-2025	01	sumbangan karangan bunga pernikahan karyawan an evin	Evin	400.000
24-10-2025	01	sumbangan utk Rekoleksi kerahman ilahi thn 2025 di gua maria kerep	Panitia Rekoleksi GMKA	1.000.000
29-10-2025	01	sumbangan untuk anak karyawan(sakit) an jito wiyarno	jito wiyarno	500.000
28-11-2025	01	sumbangan pemilihan rw kelurahan panggung lor	Panitia pemilihan RW Panggung Lor	200.000
29-11-2025	01	sumbangan untuk ayah dr komisariss ignatius adi BPR ATM yg meninggal dunia	Keluarga Bp Ign Adi K	1.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
05-12-2025	01	sumbangan karangan bunga utk founder BPR ATM dan acara grand opening bpr mekar ex bpr pda ungaran	bpr mekar ex bpr pda ungaran	1.100.000
12-12-2025	01	sumbangan untuk bantuan bencana sumatera	Korban Bencana Sumatera	1.800.000
23-12-2025	01	Sumbangan untuk PT Buana (opname di rs citarum) parcel buah	Pemilik PT Buana	100.000

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Artha Tanah Mas
Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung dalam laporan tahunan:

1. Laporan Penerapan Tata Kelola PT BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025
2. Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025

Semarang, 29 April 2026
PT. BPR Artha Tanah Mas



Rina Sulisty Utami
Direktur Utama



Gabriella Gati Wardhani
Komisaris Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA TANAH MAS

Semarang, 29 April 2026

No. : 061/ATM/IV/2026
Lamp : 1 (satu) bendel
Perihal : Laporan Penerapan Tata Kelola
PT BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025

Kepada Yth.:
Kepala Kantor OJK Regional 3
Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta,
Jalan Kyai Saleh No.12-14
Semarang

Dengan hormat,

Dengan ini kami kirimkan Laporan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025. Sesuai POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Hormat Kami,

PT BPR Artha Tanah Mas



Rina Sulisty Utami, S.Pi
Direktur Utama



BPR ARTHA TANAH MAS



www.tanahmasbpr.co.id



bpr.atm@gmail.com



Bpr Artha Tanah Mas

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA

2025

PT BPR ARTHA TANAH MAS

Jl. Telaga Mas Raya B - 12

Kota Semarang

Provinsi Jawa Tengah

BAB I

PENJELASAN UMUM

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana dari dan untuk masyarakat, maka penerapan tata kelola yang baik sudah menjadi suatu keharusan. Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan peraturan POJK No 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah , yang mewajibkan BPR menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- **Responsibility** atau **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- **Independensi**, yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- **Fairness** atau **kewajaran**, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Manajemen PT BPR Artha Tanah Mas memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola sehingga BPR Artha Tanah Mas dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan .

Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Tata Kelola BPR.

Laporan penerapan tata kelola di PT BPR Artha Tanah Mas tahun 2025 disusun mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 12/SEOJK/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, BPR Artha Tanah Mas secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank, baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Artha Tanah Mas. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci utama bagi BPR Artha Tanah Mas dalam mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

A. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	<p>Nama : Rina Sulistyو Utami</p> <p>NIK *) : 3374106002710001</p> <p>Jabatan : Direktur Utama</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengurusan, pengelolaan, menetapkan tujuan dan strategi BPR. b. Menerapkan Tata Kelola, fungsi manajemen risiko serta penerapan APU & PPPSPM pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. c. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan d. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. f. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai dan pelatihan g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. h. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
2	<p>Nama : Rizky Agus Nugroho</p> <p>NIK *) : 3322150908860002</p> <p>Jabatan : Direktur Bisnis</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <p>Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan, antara lain: b. Menghimpun dana; c. Menyalurkan kredit; d. Menempatkan dana pada bank lain; e. Menerima penempatan dana dari bank lain; f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank atas persetujuan Dewan Komisaris. g. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan BPR. h. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang

	<ul style="list-style-type: none"> i. Bertanggung jawab atas penyusunan dan tercapainya RBB bersama Direktur yang lain j. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. l. Bersama-sama dengan Direktur yang lain menerapkan GCG yang baik, fungsi manajemen risiko serta penerapan APU & PPPSPM
3	<p>Nama : Donas Yhudisanjaya</p> <p>NIK *) : 3313122609790001</p> <p>Jabatan : Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan langkah - langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang - undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati - hatian. b. Memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang - undangan lain. c. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang - undangan. d. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang - undangan lain yang relevan. f. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan operasional dan IT secara profesional dan memperhatikan prinsip kehati - hatian. g. Bertanggung jawab atas pembuatan peraturan, tata tertib, dan tindakan kedisiplinan. h. Penerapan fungsi kepatuhan pada semua unit kerja dalam organisasi i. Bersama-sama dengan Direktur yang lain menerapkan GCG yang baik, fungsi manajemen risiko serta penerapan APU & PPPSPM. j. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan edukasi, literasi dan inklusi k. Bersama- sama dengan Direktur Utama Bertanggung Jawab atas Sumber Daya Manusia dan Pelatihan l. Bertanggung jawab atas penyusunan dan tercapainya RBB bersama Direktur yang lain
	<p>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris dengan memperkuat strategi pengelolaan SDM, khususnya dalam pemenuhan posisi strategis, dengan menggunakan trainer eksternal untuk melatih SDM internal yang sekiranya mampu untuk menduduki posisi strategis. Selain itu, proses rekrutment juga diperbaiki , mulai dari

<p>penetapan kualifikasi serta pencarian calon SDM, serta proses rekrutment yang melibatkan psikolog HR eksternal. Selain proses rekrutment, untuk pengembangan SDM internal, Direksi telah menyusun KPI secara terbuka dengan proses digitalisasi, yang diharapkan akan berdampak baik pada peningkatan kompetensi secara organik.</p> <p>2) Memastikan setiap pengambilan keputusan strategis, bisnis, dan operasional tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku. Melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.</p>

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : Gabriella Gati Wardani
	NIK *) : 3322185309800006
	Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> 1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. e. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris. f. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2	Nama : Ignatius Adi Kurniawan
	NIK *) : 3374122607830001
	Jabatan : Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern

	<p>BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. <p>e. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris.</p> <p>f. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.</p>
<p>Rekomendasi kepada Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam hal pengelolaan SDM, tahun 2025 Dewan Komisaris melihat tantangan Direksi dalam memenuhi beberapa posisi strategis, secara internal BPR Artha Tanah Mas belum memiliki talent yang memiliki kompetensi yang cukup. Namun Direksi telah berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM dengan berbagai langkah yang dilakukan sejak recruitment sampai dengan proses pelatihan dan penilaian kinerja SDM. 2) Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada tahun 2025 telah dilakukan sesuai dengan POJK POJK No 9 tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terutama Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan internal audit memastikan tindak lanjut hasil audit baik audit yang dilakukan oleh internal, OJK maupun KAP. Dalam hal pengambilan Keputusan baik strategis, bisnis dan operasional selalu mempertimbangan peraturan dan ketentuan yang ada, opini kepatuhan menjadi pertimbangan yang tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan. Pada kinerja tahun buku 2025 tidak terdapat penyimpangan peraturan perundangan. Direktur yang membawai fungsi kepatuhan baik secara persuasif maupun perventif memastikan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan baik internal maupun eksternal dan juga perundangan. Pada tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK meskipun secara laba mengalami penurunan. 3) Berdasarkan evaluasi dan pencaian kinerja Direksi BPR Artha Tanah Mas pada tahun 2025 dewan komisaris memberikan irekomendasi dalam pemenuhan struktur organisasi untuk posisi strategis dengan memetakan potensi karyawan dengan memanfaatkan hasil digitalisasi KPI, melihat gap kompetensi setiap karyawan sebagai acuan penyusunan program pengembangan karyawan. 	

B. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Rina Sulisty Utami	3374106002710001	0	0
2	Rizky Agus Nugroho	3322150908860002	0	0
3	Donas Yhudisanjaya	3313122609790001	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Rina Sulisty Utami	3374106002710001	0	0	0
2	Rizky Agus Nugroho	3322150908860002	0	0	0
3	Donas Yhudisanjaya	3313122609790001	0	0	0

C. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Rina Sulisty Utami	3374106002710001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Rizky Agus Nugroho	3322150908860002	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Donas Yhudisanjaya	3313122609790001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Rina Sulisty Utami	3374106002710001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Rizky Agus Nugroho	3322150908860002	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Donas Yhudisanjaya	3313122609790001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Gabriella Gati Wardani	3322185309800006	0	0
2	Ignatius Adi Kurniawan	3374122607830001	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Gabriella Gati Wardani	3322185309800006		-	-
2	Ignatius Adi Kurniawan	3374122607830001	601385	PT. BPR Mekar Nugraha	7.00

E. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Gabriella Gati Wardani	3322185309800006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ignatius Adi Kurniawan	3374122607830001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Gabriella Gati Wardani	3322185309800006	Tidak Ada	Tidak Ada	- Vaulinus Bramantya – Suami - Agustina Arshanti – Saudara kandung dari suami - Paulus Agung Krismantara – saudara kandung dari suami
2	Ignatius Adi Kurniawan	3374122607830001	Tidak Ada	Tidak Ada	M Florensia Ayu Maharani- Saudara Kandung

F. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji *)	3	917.323.673	2	331.208.460
2	Tunjangan	0	0	0	0
3	Tantiem / Jasa Produksi	3	182.012.736	2	121.341.824
4	Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5	Remunerasi lainnya (**)	-	-	-	-
Total			1.099.336.409		425.550.285

- Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Fasilitas Lain (dalam 1 tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	-	-
2	Transportasi	Mobil Operasional (3 unit)	-
3	Asuransi Kesehatan	Asuransi Kesehatan Internal untuk direksi dan keluarga (sebesar Rp 76.620.622/tahun)	Asuransi Kesehatan Internal untuk Dewan Komisaris dan keluarga (sebesar Rp. 27.667.860 per tahun)
4	Fasilitas Lainnya *)	BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja	-

G. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan		
	(a/b)	:	1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,33	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,50	:	1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,17	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,23	:	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	10,87	:	1

H. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1(satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	25-01-2025	2	Persiapan RUPS tahunan tahun Buku 2024
2	13-06-2025	2	Pencapaian Kinerja BPR Semester 1 tahun 2025
3	08-09-2025	2	Pemantauan Tindak lanjut hasil Audit Internal, OJK dan penunjukan KAP
4	24-11-2025	2	RBB tahun 2026 & Pemantauan rencana penyelesaian kredit bermasalah

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1	Gabriella Gati Wardani	3322185309800006	4	-	100
2	Ignatius Adi Kurniawan	3374122607830001	4	-	100

I. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh								
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap		
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	
Total Fraud	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Telah Diselesaikan		nihil		nihil		nihil		nihil	
Dalam proses penyelesaian**)	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya***)	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		nihil		nihil		nihil			Nihil

J. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	Nihil
Dalam proses penyelesaian	1	Nihil
Total	2	Nihil

K. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

L. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK	Jumlah Dana (Rp)
1	06/01/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	Keluarga The Hwie Ing	-	400.000
2	04/02/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	Keluarga Bapak Utomo	-	400.000
3	14/02/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	KSP Wigata Abdi Abyudaya	-	400.000
4	17/02/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	Klinik YBE Bright - Bp Bambang Raya	-	250.000
5	03/03/2025	Sosial	Sumbangan bantuan social pertemuan warga Ngaliyan – Renovasi Pembangunan Ngaliyan	RT. 001 RW 010 Ngaliyan	-	157.500
6	07/04/2025	Sosial	Sumbangan duka cita kepada keluarga debitur	Keluarga Septi Krismawati	-	203.000
7	10/04/2025	Sosial	Biaya pemberian parcel untuk anak nasabah	Bp. Agung& Ibu Soimah	-	200.000
8	14/04/2025	Sosial	Biaya sumbangan halal bihalal RT 04 RW 05 Kelurahan Sampangan	Panitia Halal Bihalal RT 04 RW 15 Sampangan	-	150.000
9	26/04/2025	Sosial	Pembelian buah tangan dalam rangka kunjungan istri Debitur sakit	Kaluraga Edi Wardoyo	-	88.400
10	05/05/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	Keluarga Harianto	-	400.000
11	05/05/2025	Sosial	Biaya Karangang Bunga	Keluarga Ibu RA Soeharnani	-	350.000
12	08/05/2025	Sosial	Sumbangan Acara Apitan Kelurahan Sampangan	Panitia Acara Apitan Kelurahan Sampangan	-	500.000

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK	Jumlah Dana (Rp)
13	16/05/2025	Sosial	Pembelian buah tangan dalam rangka kunjungan nasabah sakit	Keluarga Siauw Oen Nio	-	100.000
14	26/05/2025	Sosial	Biaya Karangian Bunga	Keluarga Ayu Anissa	-	400.000
15	01/07/2025	Sosial	Sumbangan kegiatan jalan sehat lingkungan Kelurahan Panggung Lor	Panitia kegiatan jalan sehat	-	250.000
16	12/07/2025	Sosial	Biaya Papan Bunga	KSP Sarana Bhakti	-	400.000
17	01/08/2025	Sosial	Sumbangan Memperingati HUT Kemerdekaan RI RW IX Kelurahan Panggung Lor	Panitia HUT RI RW IX Tanggul Mas	-	500.000
18	01/08/2025	Sosial	Sumbangan Memperingati HUT Kemerdekaan RI RT 06 RW 10 Ngaliyan	Panitia HUT RI RT 06 RW 10 Ngaliyan	-	250.000
19	07/08/2025	Sosial	Sumbangan Memperingati HUT Kemerdekaan RI RT 04 RW 05 Sampangan	Panitia HUT RI RT 04 RW 05 Sampangan	-	250.000
20	14/08/2025	Sosial	Biaya Karangian Bunga	Keluarga Bp Ferdinand	-	400.00
21	17/09/2025	Sosial	Sumbangan Yayasan Sosial Soegijapranata	Yayasan Sosial Soegijapranata	-	680.000
22	24/10/2025	Sosial	Sumbangan utk Rekoleksi Kerafman Ilahi di Gua Maria Kerep Ambarawa	Pengelola GMKA – Bp Broto	-	1.000.000
23	28/10/2025	Sosial	sumbangan pemilihan RW 01 Kelurahan Panggung Lor	Pengurus RW 01	-	200.000
24	29/10/2025	Sosial	Sumbangan duka cita kepada keluarga Bp Broto – Ignatius Adi Kurniawan	Keluarga Bp Broto – Ignatius Adi Kurniawan	-	1.000.000
25	12/12/2025	Sosial	Sumbangan untuk bantuan bencana	Perbarindo	-	1.800.000

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK	Jumlah Dana (Rp)
			sumatera			
26	23/12/2025	Sosial	Pembelian buah tangan dalam rangka kunjungan debitur sakit	PT Buana	-	100.000

M. KESIMPULAN UMUM HASIL PENERAPAN TATA KELOLA

Hasil Self Assessment penerapan Tata Kelola tahun 2025 secara umum Nilai Komposit Tata Kelola sebesar 2 dengan predikat "Baik", yang mencerminkan bahwa penerapan tata kelola telah berjalan dengan baik. Struktur, proses, dan hasil tata kelola pada umumnya telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang bersifat minor, kelemahan tersebut tidak bersifat signifikan dan dapat diperbaiki melalui peningkatan pengawasan, penyempurnaan kebijakan, serta konsistensi dalam implementasi tata kelola. Dalam pelaksanaan Good Corporate Governance yang baik dan berkesinambungan diseluruh bagian atau unit kerja BPR Artha Tanah Mas, maka akan diperoleh :

1. Implementasi SOP Tata Kelola secara konsisten di seluruh unit kerja akan memperkuat penerapan tata kelola yang efektif dan sesuai ketentuan.
2. Tersedianya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal dan akuntabel.
3. Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal berjalan selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sehingga meningkatkan kualitas pengendalian dan transparansi.

BPR telah menerapkan pelaksanaan tata kelola secara umum dengan Baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan masing-masing aspek atas prinsip tata kelola sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal terdapat kelemahan terhadap pelaksanaan tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak memberikan dampak signifikan dan bank masih dapat mengelola kelemahan tersebut

Semarang, 28 April 2026
PT. BPR ARTHA TANAH MAS



Rina Sulisty Utami
Rina Sulisty Utami
Direktur Utama

Gabriella Gati Wardani
Gabriella Gati Wardani
Komisaris Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA TANAH MAS

Semarang, 29 April 2026

No. : 060/ATM/IV/2026
Lamp : 1 (satu) bendel
Perihal : Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan
PT BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025

Kepada Yth.:
Kepala Kantor OJK Regional 3
Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta,
Jalan Kyai Saleh No.12-14
Semarang

Dengan hormat,

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Artha Tanah Mas periode Tahun 2025.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Hormat Kami,

PT BPR Artha Tanah Mas



Rina Sulistyio Utami, S.Pi
Direktur Utama

Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan Tahun 2025



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
LEMBAR PERSETUJUAN.....	3
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN	4
1.1 Profil PT BPR Artha Tanah Mas.....	4
1.2 Kinerja Keuangan Berkelanjutan.....	6
1.3 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.....	6
1.4 Kinerja Aspek Sosial – Internal Bank.....	7
1.5 Kinerja Aspek Sosial – Kegiatan Sosial	8
Penjelasan Direksi terkait Pengembangan Keuangan Berkelanjutan dan Permasalahan yang Dihadapi	9
2.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan	9
2.2 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan 10	
2.3 Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	10
3.4 Strategi Pencapaian Target.....	13
3.5 Tantangan Internal.....	14
2.6 Tantangan Eksternal.....	15
Pengembangan Kompetensi dan Produk	17
3.1 Program Pengembangan Internal	17
3.2 Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal	18
3.3 Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan.....	19

**LEMBAR PERSETUJUAN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025
PT BPR ARTHA TANAH MAS**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Artha Tanah Mas Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 April 2026
PT. BPR Artha Tanah Mas


Rina Sulistyo Utami

Direktur Utama


Rizky Agus Nugroho

Direktur Bisnis


Donas Yhudisanjaya
Direktur Operasional & YMFK

Menyetujui,


Gabriella Gati Wardhani
Komisaris Utama


Ignatius Adi Kurniawan
Komisaris

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN

1.1 Profil PT BPR Artha Tanah Mas

1. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR Artha Tanah Mas didirikan pada September 2004 dengan status PT yang sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/8/KEP.GBI/2004 tentang pemberian izin usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tanah Mas. Sesuai dengan namanya, BPR ini berdiri di lokasi perumahan Tanah Mas, wilayah Kecamatan Semarang Utara. Wilayah ini merupakan kawasan perdagangan, jasa-jasa dan permukiman. Salah satu fungsi utama PT. BPR Artha Tanah Mas adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dalam penyaluran dana ke masyarakat BPR mempertimbangkan risiko penanaman dana yang aman yaitu prosedur yang benar, penyaluran kredit yang tepat sasaran, tepat guna dan tepat strategi. Nasabah PT. BPR Artha Tanah Mas berasal dari beragam kalangan, mulai dari pengusaha UKM sektor jasa konsumsi sampai dengan pengusaha jasa angkutan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terkait perubahan nomenklatur perusahaan yang sebelumnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tanah Mas kemudian bertransformasi menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Artha Tanah Mas. Perubahan nomenklatur tersebut dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tanah Mas Nomor 26 tertanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat oleh Honky Lestari Tjahja Witanto Mary Joan, SH, MH selaku notaris di Kota Semarang.

PT. BPR Artha Tanah Mas berkantor pusat di Jalan Telaga Mas Raya B-12, Tanah Mas, Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor Telepon : 024 - 3547473. Kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang merupakan modal utama kami untuk maju dan mampu bersaing dalam dunia perbankan. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam mengakses

layanan keuangan, PT BPR Artha Tanah Mas melakukan pengembangan wilayah layanan dengan memiliki jaringan kantor antara lain;

- a. Kantor Kas Menoreh di Jl. Menoreh I Nomor 33, Sampangan, Kelurahan Gajahmungkur
- b. Kantor Cabang Sambiroto di Jl. Sambiroto Raya, Tembalang (dekat *traffic light* Sambiroto)

Setelah 20 tahun kami tumbuh dan berkembang melayani masyarakat khususnya Kota Semarang, dengan bimbingan dan peran serta Otoritas Jasa Keuangan beserta PERBARINDO, kami ada untuk masyarakat khususnya Kota Semarang.

2. Visi dan Misi

Visi:

Mendukung pembangunan ekonomi Kota Semarang khususnya dan Provinsi Jawa Tengah pada umumnya dengan pemberdayaan dan pengembangan UMKM melalui peran serta BPR di setiap sendi kehidupan masyarakat.

Misi:

- a. Meningkatkan pendapatan perusahaan
- b. Pengembangan modal kerja masyarakat yang diarahkan pada usaha peningkatan produksi
- c. Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat
- d. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan berusaha untuk maju bersama

3. Core Value

PT. BPR Artha Tanah Mas memiliki nilai-nilai perusahaan yang ditanamkan pada jiwa karyawannya. Adapun nilai-nilai perusahaan tersebut antara lain:

- a. Mengembangkan
Setiap insan PT. BPR Artha Tanah Mas harus mengembangkan diri agar bermakna bagi komunitas dan masyarakat.
- b. Solusi-Kreatif
Setiap insan PT. BPR Artha Tanah Mas harus mampu menghadirkan solusi kreatif dan inovatif dengan risiko yang terukur terhadap setiap kondisi yang dihadapi para mitra, demi tercapainya tujuan bersama.
- c. Kepedulian

Setiap insan PT. BPR Artha Tanah Mas harus bersedia menghadirkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya dengan membangun kerjasama melalui komunikasi, relasi dan tindakan yang santun, bersahabat serta tetap menjaga profesionalisme.

d. Integritas dan Dapat Dipercaya

Setiap insan PT. BPR Artha Tanah Mas harus menjunjung tinggi integritas dalam setiap pemikiran dan tindakan, baik di dalam maupun di luar pekerjaan, sehingga dipercaya para mitra.

e. Semangat Belajar

Setiap insan PT. BPR Artha Tanah Mas harus senantiasa membangun ruang belajar dan bersemangat belajar untuk mengembangkan kompetensi diri, beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan yang dihadapi

1.2 Kinerja Keuangan Berkelanjutan

No	Komponen	2025	2024	2023
Jenis Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
1.	Dana Pihak Ketiga	6	6	5
2.	Kredit Yang Diberikan	7	7	6
Outstanding Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (dalam Rupiah penuh)				
1.	Dana Pihak Ketiga	81.665.929.862	80.073.256.792	72.371.573.693
2.	Kredit Yang Diberikan	77.547.736.937	72.726.709.285	67.873.683.035
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
	Kegiatan UMKM	69.653.763.441	67.115.245.191	61.114.295.907
		89,92%	92,28%	90,04%

1.3 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Indikator	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	kWh	33.712	34.568	33.569
Penggunaan Air	m ³	1.373	1.452	1.401
Penggunaan Kertas	Kg	599	570	254
Penggunaan BBM	Liter	4.325	4.979	5.849
Penanaman Pohon	Bibit	4.000	500	215

1.4 Kinerja Aspek Sosial – Internal Bank

Jumlah karyawan PT BPR Artha Tanah Mas periode 2025 terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1.	Komisaris	1	1	2
2.	Direksi	2	1	3
3.	Pegawai Tetap	13	20	33
4.	Calon Pegawai	0	0	0
5.	Pegawai Kontrak	6	2	8
6.	Pegawai Magang	0	0	0
7.	<i>Outsourcing</i>	0	0	0
Total		22	24	46

Jumlah karyawan PT BPR Artha Tanah Mas Periode 2025 berdasarkan **usia** terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Usia	L	P	Jumlah
1.	>60 tahun	0	0	0
2.	50 – 60 tahun	2	1	3
3.	41 – 49 tahun	6	6	12
4.	31 – 40 tahun	8	2	10
5.	20 – 30 tahun	6	15	21
6.	< 20 tahun	0	0	0
Total		22	24	46

Jumlah karyawan PT BPR Artha Tanah Mas Periode 2025 berdasarkan **jabatan** terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Jabatan	Jumlah
1.	Direksi dan Komisaris	5
2.	Pejabat Eksekutif	3
3.	Supervisor	7
4.	Staff	26
5.	Non Staff	5
Total		46

Jumlah karyawan PT BPR Artha Tanah Mas Periode 2025 berdasarkan **tingkat pendidikan** terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S-2)	1
2.	Sarjana (S-1)	30
3.	Sarjana Muda / Diploma (D-3)	5
4.	Diploma (D-1)	1
5.	SMA Sederajat	6
6.	SMP Sederajat	3
Total		46

1.5 Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial

Bidang	Satuan	2025	2024	2023
Sosial kemasyarakatan	Rp	1.600.000	2.443.000	6.964.561
Pendidikan	Rp	500.000		543.000
Keagamaan	Rp	2.180.000	4.750.000	5.500.005
Kedaruratan bencana	Rp	1.800.000	2.325.000	243.700
Lain-lain	Rp	1.373.900	9.524.800	9.748.998
Jumlah Total CSR	Rp	16.453.900	19.042.800	23.000.264

Penjelasan Direksi terkait Pengembangan Keuangan Berkelanjutan dan Permasalahan yang Dihadapi

2.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Artha Tanah Mas sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan memiliki kesadaran dan komitmen terhadap pelaksanaan prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi bank dan pemangku kepentingan. Untuk mendorong perubahan yang positif dan pertumbuhan yang berkelanjutan, strategi keberlanjutan dibangun dan didukung oleh Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Strategi tersebut disusun atas kerangka kerja yang selaras dengan visi, misi dan kebijakan strategis PT. BPR Artha Tanah Mas.

PT. BPR Artha Tanah Mas mengintegrasikan bisnis dengan 3 (tiga) aspek, antara lain:

1. Ekonomi

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Lingkungan

Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

3. Sosial

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Di dalam mencapai strategi keberlanjutan terdapat faktor internal yang berperan sebagai pendorong pencapaian, yaitu:

1. Kemampuan PT. BPR Artha Tanah Mas dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk mendukung dan memperkuat tata kelola bank

2. Membangun inovasi layanan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah
3. Mendukung kegiatan operasional bank dengan ramah lingkungan dan meningkatkan inklusi keuangan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat

2.2 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bentuk respon dan wujud komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Artha Tanah Mas telah menyusun, menerapkan dan mengevaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk periode 2024 – 2029. Adapun strategi tersebut mencakup beberapa aspek seperti:

1. Penghematan pemakaian kertas kantor dengan memakai kertas yang sudah terpakai atau cetak dengan cara bolak-balik (*two sides*).
2. Penghematan penggunaan listrik kantor dengan mematikan lampu dan AC pada saat jam istirahat, pengurangan AC setelah jam operasional dan mematikan komputer, AC, dan lampu pada saat akan pulang kerja.
3. Pengurangan sampah plastik dengan menggunakan peralatan makan dan minum yang bisa dicuci dan digunakan kembali.
4. Pelaksanaan *Whistleblowing system* dengan memperkenalkan pengaduan terkait pelayanan, *fraud*, atau keluhan konsumen lainnya.
5. Pemberdayaan sosial melalui penyediaan produk tabungan yang terintegrasi dengan manfaat Jaminan Kematian BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan bagi nasabah dan masyarakat pekerja.

2.3 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BPR Artha Tanah Mas tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

1. Ekonomi

Melihat pertumbuhan dan persaingan dunia perbankan khususnya bank perekonomian rakyat, BPR Artha Tanah Mas berkomitmen terus mengembangkan pelayanan dan juga produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM, BPR Artha Tanah Mas terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola yang baik agar layanan dan produk yang dimiliki BPR Artha Tanah Mas dapat bermanfaat dan mendukung perekonomian lokal khususnya terutama pada pelaku UMKM. Berikut merupakan performa keuangan BPR Artha Tanah Mas dalam 3 tahun terakhir:

(dalam Rupiah penuh)

Komponen	2025	2024	2023
KYD	77.547.736.937	72.726.709.285	67.873.683.035
Simpanan	81.665.929.862	80.073.256.792	72.371.573.693
Total Aset	98.580.062.987	95.624.849.056	87.130.798.084
Pendapatan Operasional	14.798.879.458	14.271.746.932	13.057.742.756
Laba Tahun Berjalan (NETT)	1.672.921.915	2.050.143.428	2.707.483.509

2. Lingkungan Hidup

PT. BPR Artha Tanah Mas pada tahun 2025 telah menerapkan menerapkan pelestarian lingkungan hidup meskipun dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup terbilang masih minim. Meskipun demikian, BPR Artha Tanah Mas memiliki komitmen yang tinggi untuk terus turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Adapun upaya yang dilakukan yaitu melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan bahan plastik dan percetakan yang berlebihan.

- a. Pemakaian kertas kantor untuk dapat digunakan dua sisi (bolak balik) dan pemakaian kertas bekas yang tidak bersifat rahasia, hal ini memberikan pengaruh pada pengurangan pemakaian kertas baru secara berlebihan yang dapat merusak pohon-pohon.
- b. Penghematan pemakaian listrik saat tidak digunakan baik pada jam istirahat maupun diluar jam operasional kantor dengan mematikan peralatan listrik yang sudah tidak digunakan, selain itu pen hal ini membantu mengurangi emisi karbon yang muncul dari pemakaian listrik seperti AC.

- c. Melakukan penanaman 4000 bibit mangrove di wilayah Kelurahan Tambak Mulyo yang berkolaborasi bersama Kecamatan Semarang Utara.

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan biaya dalam penggunaan listrik, air dan kertas di PT BPR Artha Tanah Mas:

(dalam Rupiah penuh)

Indikator	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	Rp	57.310.512	58.765.922	57.066.738
Penggunaan Air	Rp	7.552.600	7.624.400	7.145.383
Penggunaan Kertas	Rp	11.979.000	12.554.720	5.404.100
Penggunaan BBM	Rp	47.632.550	53.489.160	61.971.150

3. Sosial

Pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa pendampingan kegiatan literasi keuangan dan pemberian bantuan atau sumbangan merupakan beberapa hal yang dilakukan PT BPR Artha Tanah Mas yang searah dengan program keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2025, PT BPR Artha Tanah Mas bekerja sama dengan ORGANDA (Organisasi Angkutan Darat) Khusus Pelabuhan Tanjung Mas telah melakukan Pelatihan Management Keuangan kepada pelaku kegiatan usaha transportasi darat khususnya untuk anggota ORGANDA.

Adapun BPR Artha Tanah Mas juga memberikan bantuan atau sumbangan antara lain

No.	Bidang	Bulan	Keterangan
1	Kemasyarakatan	April	1) Sumbangan kegiatan Halal Bihalal RT Lingkungan Menoreh
		Juli	2) Sumbangan kegiatan jalan sehat Lingkungan Panggul Lor
		Agustus	3) Sumbangan partisipasi perayaan HUT RI RW IX Tanggul Mas
		Agustus	4) Sumbangan partisipasi perayaan HUT RI RT05 RW10 Kel. Ngaliyan
		Agustus	5) Sumbangan partisipasi perayaan HUT RI Lingkungan Menoreh
		November	6) Sumbangan untuk pemilihan ketua RW Kelurahan Panggul Lor
2	Pendidikan	Mei	1) Sponsor kegiatan PENSI KB-TK FEC 2024-2025

3	Keagamaan	September Oktober	1) Sumbangan Yayasan Sosial Soegijapranata 2) Sumbangan untuk rekoleksi kerahman illahi Tahun 2025 di Gua Maria Kerep
4	Kedaruratan – Bencana Alam	Desember	1) Sumbangan untuk bantuan korban bencana banjir Sumatera

3.4 Strategi Pencapaian Target

Strategi BPR Artha Tanah Mas dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dimulai dari komitmen Pemegang Saham untuk mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya Kota Semarang dan menjadikan BPR Artha Tanah Mas sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat. Pada era saat ini, perbankan tidak hanya berperan sebagai penggerak roda ekonomi melainkan juga dituntut untuk turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan juga memiliki tanggung jawab sosial agar dapat menjadi lembaga keuangan yang berkelanjutan. PT BPR Artha Tanah Mas berkomitmen untuk memberikan kinerja optimal untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dengan berpartisipasi aktif dalam membangun literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Pada fase saat ini, PT BPR Artha Tanah Mas memulai langkah menuju *Sustainable Banking* dengan menyusun kebijakan sebagai pendukung dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Adapun strategi lain yang ditetapkan oleh PT BPR Artha Tanah Mas meliputi:

1. Melakukan penetrasi pasar, khususnya pada komunitas-komunitas pelaku UMKM
2. Menerapkan langkah efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan kertas.
3. Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai perilaku ramah lingkungan
4. Meningkatkan portofolio pembiayaan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, khususnya kemudahan pembiayaan terhadap UMKM
5. Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dengan instansi pemerintahan setempat dalam meningkatkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan hidup

3.5 Tantangan Internal

1. Permasalahan yang dihadapi

a. Fokus Bisnis Bank

Pada tahun 2025 PT BPR Artha Tanah Mas masih berfokus pada pertumbuhan portofolio keuangan perusahaan serta perbaikan kualitas kredit, sehingga masih terdapat penyesuaian antara target bisnis dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Portofolio pembiayaan masih belum sepenuhnya mengarah pada sektor keuangan berkelanjutan khususnya pada sektor ramah lingkungan yang salah satunya disebabkan keterbatasan diverifikasi produk berbasis ESG (*Enviromental, Sosial and Governance*).

b. Operasional Bank

Proses operasional bank saat ini masih dalam tahap pengembangan menuju digitalisasi yang lebih optimal, sehingga efisiensi pada beberapa indikator terus ditingkatkan secara bertahap. BPR Artha Tanah Mas tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas operasional serta menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Selain itu, pengelolaan data terkait keuangan berkelanjutan terus dikembangkan ke arah sistem yang lebih terintegrasi guna mendukung peningkatan kualitas monitoring dan pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan.

c. Kebijakan Internal

Kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan saat ini terus dikembangkan dan disesuaikan secara bertahap dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta kebutuhan operasional Bank. Proses penyusunan tersebut dilakukan secara hati-hati untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam implementasinya, fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan saat ini masih terintegrasi dalam tugas dan tanggung jawab unit kerja yang telah ada, dengan mempertimbangkan efektivitas organisasi serta optimalisasi sumber daya manusia, sehingga pelaksanaannya tetap berjalan tanpa mengganggu aktivitas operasional utama Bank.

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan berada di bawah kewenangan organ tata kelola perusahaan. Selanjutnya, RAKB tersebut

disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

d. Keahlian SDM Bank

Pemahaman sumber daya manusia terhadap konsep keuangan berkelanjutan terus dikembangkan seiring dengan peningkatan kebutuhan dan dinamika industri perbankan. Oleh karena itu, manajemen senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek analisis risiko berbasis lingkungan dan sosial, melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan yang berkelanjutan.

2. Upaya yang dilakukan

- a. Mengembangkan produk dan layanan yang mendukung portofolio keuangan keberlanjutan
- b. Melakukan digitalisasi proses operasional secara bertahap dan berkesinambungan
- c. Menyempurnakan kebijakan internal serta standar operasional prosedur (SOP) terkait keuangan berkelanjutan
- d. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia
- e. Meningkatkan kolaborasi dengan komunitas dan instansi disekitar untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan hidup

2.6 Tantangan Eksternal

1. Permasalahan yang dihadapi

- a. Kebijakan Pemerintah
 - Perubahan regulasi yang dinamis memerlukan penyesuaian cepat dari Bank
 - Kewajiban pelaporan keuangan berkelanjutan yang semakin kompleks
- b. Perekonomian Nasional, Regional dan Global
 - Ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada daya beli dan kemampuan bayar nasabah
 - Persaingan industri perbankan yang semakin ketat
 - Risiko sektor usaha tertentu yang terdampak dari kondisi ekonomi

2. Upaya yang dilakukan

- a. Melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap regulasi terbaru secara berkala
- b. Mengoptimalkan manajemen risiko kredit dan likuiditas
- c. Meningkatkan selektivitas dalam penyaluran kredit, khususnya pada sektor berisiko tinggi
- d. Memperluas kerja sama dengan stakeholder untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan
- e. Melakukan inovasi produk dan layanan agar tetap kompetitif
- f. Memperkuat hubungan dengan nasabah melalui edukasi dan pendampingan usaha

Pengembangan Kompetensi dan Produk

3.1 Program Pengembangan Internal

PT BPR Artha Tanah Mas dalam menerapkan *Sustainable Banking* salah satunya memberikan edukasi kepada seluruh karyawan dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dengan memberikan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Kesadaran akan kepedulian tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup yang dimiliki seluruh karyawan akan mendukung BPR Artha Tanah Mas dalam mewujudkan *Sustainable Banking*. Terkait hal tersebut menjadi salah satu komponen yang perlu menjadi perhatian manajemen untuk terus memberikan motivasi dan mendorong pengembangan Sumberdaya Manusia.

Berikut merupakan program pengembangan bagi internal BPR setiap level jabatan:

No	Level Jabatan	2025	2024	2023
1.	Dewan Komisaris	6	3	6
2.	Direksi	19	26	19
3.	Pejabat Eksekutif	33	26	26
4.	Pegawai	52	56	19

Adapun pelatihan-pelatihan yang dilakukan BPR Artha Tanah Mas sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia, antara lain:

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1.	Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP bagi BPR	Eksternal	Januari 2025
2.	Webinar The Art of Managing People	Internal	Januari 2025
3.	Kick Off 2025 "Wani bedo, Wani Nyoba, Amrih Ngrumbaka"	Internal	Januari 2025
4.	Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	Eksternal	Januari 2025
5.	Pelatihan Tatap Muka Laporan Tingkat Kesehatan BPR	Eksternal	Januari 2025
6.	Sosialisasi Gencarkan Se Jawa Tengah 2025	Eksternal	Februari 2025
7.	Legal Forum BPR BPRS (Hukum Kredit Perbankan)	Eksternal	Februari 2025
8.	Key Performane Indictor	Internal	Maret 2025

9.	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001: 2022 (Batch 2)	Eksternal	April 2025
10.	Skill Up Internal Audit Kredit Untuk Eliminasi Kredit Bermasalah Bank Perekonomian Rakyat	Eksternal	April 2025
12.	Webinar Analisa Keuangan	Eksternal	Mei 2025
13.	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen	Eksternal	Juni 2025
14.	Sosialisasi Governance, Risk, & Compliance (GRC)	Eksternal	Juli 2025
15.	Communication Skills	Internal	Juli 2025
16.	Seminar Enterprise Risk Management Practice Sharing	Eksternal	Agustus 2025
17.	Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur	Eksternal	Agustus 2025
18.	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan	Eksternal	Agustus 2025
19.	Pengukuhan Campaign Manager dan Campaign Collabolator Provinsi Jawa Tengah Serta Pendandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Ekonomi Daerah Sektor Perikanan dan Kelautan	Eksternal	September 2025
20.	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan Kepada IJK di bawah Pengawasan KOSG dan KOTG	Eksternal	September 2025
21.	Sharing Session "The Right Choice"	Internal	September 2025

3.2 Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

PT BPR Artha Tanah Mas sedang dalam proses penyesuaian struktur organisasi dan sistem pengendalian internal untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Penunjukan unit/pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan

2. Integrasi fungsi pengendalian internal dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi terkait keuangan berkelanjutan
3. Proses penyusunan kebijakan dan prosedur operasional yang mengakomodasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis bank
4. Penerapan manajemen risiko terintegrasi, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko lingkungan dan sosial
5. Pelaporan berkala kepada manajemen terkait capaian dan kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan

3.3 Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha bank merupakan faktor penting untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Pemangku kepentingan secara strategis akan mempengaruhi kegiatan operasional bank, baik dalam pengambilan keputusan hingga dampak langsung dari aktivitas usaha bank. PT BPR Artha Tanah Mas melakukan identifikasi dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Nasabah
BPR mendukung pembiayaan kepada pelaku UMKM serta memberikan pendampingan berupa edukasi dan literasi terkait keuangan usaha berkelanjutan.
2. Karyawan
Sebagai pelaksana utama kebijakan bank, karyawan didorong untuk memiliki pemahaman dan kompetensi dalam keuangan berkelanjutan.
3. Pemegang Saham
Memberikan arahan strategis dan dukungan terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam bisnis bank.
4. Masyarakat dan Instansi terkait
BPR Artha Tanah Mas berkomitmen untuk memberikan dampak positif melalui kegiatan usaha bank yang bertanggung jawab bagi sosial masyarakat maupun lingkungan hidup.